KANTOOR
C. PASSER — MEDAN
TEL. 1981

Pengemoedi
Z. A. AHMAD

PANDJI ISLAM

MINGGOEAN WETENSCHAP ISLAM POPOELER.

Redaksi
A. R. HADJAT

Barisan Poeteri
ROHANA DJAMIL

No. 46
18 November 1940.
f 0.18.

Administrateur
MOHD. SAIN

Lotsverbondenheid.

Perasaan senasib-sepenanggoengan dan keingi-nan2 jang lahir dari masjarakat Indonesia.

„LOTSVERBONDENHEID", perasaan senasib-sepenanggoengan, pada waktoe ini moelai sering2 diperdengar dan diandjoerkan.

„Lotsverbondenheid" antara bangsa Belanda disatoe fihak dgn bangsa Indonesia difihak jg lain.

„Lotsverbondenheid" antara doea bangsa, jg walaupoen semestinja soedah lama lahir, akan tetapi sebeloem 10 Mei 1940 masih berdiri begitoe berdjaoeh2an dan berasing2an.

Sesoenggoehnja semendjak Nederland diserang setjara kedjam oleh Djerman, di Indonesia aliran jg seperti itoe, aliran oentoek „merapatkan" perhoeboengan dari bangsa Belanda kepada bangsa Indonesia, moelai kelihatan. Sebeloem itoe, aliran merapatkan diri dan perhoeboengan ini, lebih banjak diperlihatkan oleh kalangan bangsa Indonesia. Dari fihak Belanda samar2. Itoepoen kalau ada, sering menimboelkan sfeer (soeasana) jg koerang diharapkan. Pers dan publiek Belanda, seakan2 masih beloem melihat perloenja itoe, dan oleh karenanja kerapkali koerang poela dapat menghargakan.

Ini kita sajangkan. Begitoe djoega karena keinginan maoe merapatkan diri dan perhoeboengan dgn bangsa Indonesia sekarang, adalah sesoedah negeri Belanda (Nederland) sendiri diserang Djerman. Alangkah manisnja, bila dari semoela dan sebeloem itoe keinginan tsb. timboel, istimewa poela sebagai jg kita katakan diatas tadi, keinginan jg begitoe soedah berkali2 didjelaskan oleh bangsa Indonesia.

Akan tetapi sebagai orang jg tahoe akan erti dan perobahan jg ditimboelkan zaman, kita besar hati djoega. Perasaan maoe merapatkan diri dan perhoeboengan dgn bangsa Indonesia, istimewa perasaan soepaja kedoeanja merasa senasib dan sepenanggoengan, memanglah perasaan jg baik sekali dan kita poedjikan. Itoelah tandanja bahwa dikalangan publiek bangsa Belanda soedah moelai ada jg tahoe dan dapat menghargakan „panggilan-perédaran zaman". Hanja bagaimanakah semoea itoe dapat dilahirkan?

Inilah jang hendak kita perkatakan!

Soedah pasti dari fihak bangsa Belanda, didalam menjeroekan perasaan senasib-sepenanggoengan itoe, menghendaki perasaan jg sesoenggoeh2nja keloear dari dalam hati anak Indonesia, perasaan jg betoel2 lantaran desakan persamaan keadaan dan ichlas. Boekan perasaan jg dipaksa2, perasaan dari orang2 jg tidak mempoenjai rasa tanggoengdjawab, perasaan dari orang2 jg soeka mengambil moeka. Sebaliknja dari fihak anak Indonesia tentoelah poela ingin melihat perasaan jg soetji-ichlas dan insjaf dari fihak bangsa Belanda. Boekan perasaan setengah2 hati, boekan perasaan lantaran Nederland soedah diserang setjara broetaal oleh Djerman, dan boekan poela lantaran bangsa Indonesia itoe terkenal bangsa jg paling manis didalam doenia, — het zachtste volk der aarde. — Perhoeboengan atau persatoean jg dilahirkan diloear dari jg sesoenggoehnja (kemaoean oentoek betoel2 bersatoe), menoeroet hemat kita, koerang lah tegoehnja.

Oleh sebab itoe sebeloem perasaan senasib dan sepenanggoengan (lotsverbondenheid) jg diandjoer2kan itoe diboektikan, haroeslah kita menjelidiki keinginan2 masjarakat dari kedoea-belah fihak: Belanda — Indonesia. Keinginan2 jg nantinja mendjadi „pokok pendorong" oentoek menambah koeatnja perasaan dan perhoeboengan itoe. Keinginan2 jg sebagai bangsa, sesoenggoehnja „ada" dipoenjai oleh tiap2 bangsa Belanda dan Indonesia.

Kebetoelan baroe2 ini dari Volkslectuur kita ada menerima boekoe (bahasa Belanda): „WAAKZAAMHEID, het nationaalsocialisme als geestelijk gevaar" karangan Prof. Dr. Ph. Kohnstamm. Boekoe itoe ketjil. Akan tetapi sebagai namanja, isi dan koepasannja djelas: ialah oentoek menerangkan bahajanja, maksoed dan toedjoeannja Nationaal-Socialisme (Nazi) dan Hitlerisme. Didalam boekoe itoe diterangkan bagaimana tjita2 nazi jg hendak meroesakkan keamanan dan perdamaian doenia serta mendjadikan manoesia mendjadi boedak dictatoer a la nazisme.

Apakah perloenja kita mengemoekakan ini?

Tidak lain ialah oentoek mendjelaskan bahwa didalam perdjoangannja oentoek mengembalikan kemerdekaan Nederland, bangsa Belanda tetap insjaf akan bahajanja faham naziisme itoe oentoek djiwa, kehidoepan dan kemanoesiaan doenia seloeroehnja. Sedikitnja bangsa Belanda tentoe menghendaki, didlm perdjoangannja membasmi koetoe2 nazi itoe, last but not least mengembalikan kemerdekaan Nederland, haroeslah ada persatoean jg koeat dgn sekalian jg mendjadi pendoedoek negeri ini, teroetama bangsa Indonesia. Persatoean itoe memang penting. Karena dgn begitoe semakin terbasmilah apa jg berbahaja oentoek masjarakat.

Dari kalangan masjarakat Indonesia djoega, keinginan (kehendak) dari fihak bangsa Belanda itoe tjoekoep dima'loemi. Dan tiadalah berlebih2an bila disini ditegaskan bahwa masjarakat Indonesia djoega melihat akan bahaja naziisme itoe.

Akan tetapi disamping itoe, sebagai masjarakat Belanda, masjarakat Indonesia djoega ada mempoenjai keinginan2 (kehendak) jg beroepa „Staatkundige-verlangens", penghargaan terhadap mereka dlm pergaoelan dan penghidoepan, dlm pekerdjaan, djabatan negeri dan lain-lain oentoek mengoeatkan toemit dan tegaknja dlm mengoesir bahaja nazi jg sama tidak disoekai itoe. Ada keinginan soepaja persatoean antara bangsa Belanda dan Indonesia jg diharapkan itoe, diboektikan didalam praktik: letterlijk dan figuurlijk. Ada keinginan jg sesoenggoehnja semoeanja tjoekoep djinak, djika dibandingkan dgn zaman non-cooperation tengah mendjadi2 doeloe. Keinginan jg djoega diakoei oleh sebagian anggauta2 bangsa Belanda dan wakil pemerintah di Volksraad, tetapi bertikai tentang waktoenja dilaksanakan. Keinginan jg menjebabkan timboelnja komisi onderzoek (menjelidiki) jg terkenal dgn komisi............ Visman.

Semoea itoe boekanlah reactie oentoek sembojan „Nederland zal herrijzijn". Semoea itoe hanjalah dgn maksoed, agar dapat menegoehkan tenaga2 Indonesia oentoek menghadapi dan melawan bahaja loear jg tidak baik. Semoea itoe adalah oentoek kepentingan tegoeh dan eratnja persatoean Indonesia-Belanda jg ditjita2kan itoe. Soepaja persatoean itoe zakelijk didalam erti.............. lahir-bathin.

Karena itoe menoeroet hemat kita, lotsverbondenheid itoe, menimboelkan perasaan senasib-sepenanggoengan antara bangsa Belanda dgn bangsa Indonesia itoe, tidak begitoe soesah. Asal keinginan2 jg timboel dari masjarakat Indonesia jg soedah sama dima'loemi itoe, demikian djoega praktik jg dilahirkan oentoek perasaan senasib-sepenanggoengan itoe, diberi tegak dlm erti jg „positief" dan „sedjati".

Inilah jg haroes djoega difikirkan, dipertimbangkan, oentoek mengoeatkan betonpilaar „lotsverbondenheid" itoe.

A.R.

DARI PEMANDANGAN OEMOEM VOLKSRAAD

PEDATO T. SOEKARDJO WIRJOPRANOTO

DIOETJAPKAN DALAM BAHASA INDONESIA.

I.

DARI REDAKSI: Sebagai agaknja para-pembatja soedah tahoe, moelai hari Djoem'at tgl 8 November 1940 jang laloe, Volksraad soedah memoelai pemandangan-oemoemnja oentoek membitjarakan Hoofdbegrooting thn. 1941. Sebagai kebiasaan, didalam „algemeene beschouwingen Volksraad" jg sekali ini djoega, beberapa anggauta-anggauta bangsa kita telah tampil kemoeka membatjakan pedatonja jg dioetjapkan didlm bahasa Indonesia. Maka sebagai tanda toeroet bergembira atas tindakan mereka oentoek memoeliakan bahasa „persatoean" kita itoe, dan soepaja para pembatja sendiri dapat mengetjap bagaimana penting meresapnja pedato2 wakil2 Volksraad bangsa kita itoe, moelai P.I. nomor ini pedato2 itoe kita moeat bertoeroet2 menoeroet stenografisch verslag Volksraad dan jang setengahnja memang dikirim sendiri kepada kita oleh wakil2 kita tsb. Soedah tentoe karena kesempitan halaman P.I., parapembatja haroes banjak bersabar sampai sekalian pedato2 itoe dapat dimoeat.

Soekardjo Wirjopranoto.

Gedong Volksraad Djoem'at pk. 9 pagi tgl 8 November 1940.

TOEAN VOORZITTER! Dlm pembitjaraan rentjana keoeangan negeri oentoek thn 1941, maka terlebih doeloe ada baiknja kalau oentoek djoeroesannja pe dato saja, saja batjakan beberapa dalil2nja sebagai berikoet :

1. *Tentang keoeangan negeri.*

Tentang keoeangan t. Voorzitter, inilah dalil jg kesatoe: keoeangan negeri dlm ini sa'at baik dan menjenangkan.

Oleh karena itoe, sikap Pemerintah akan/atau soedah menaikkan beberapa padjak penghasilan dgn extra-opcenten dan menghemat dgn djalan pembatasan pengeloearan oeang jg diseboet „blokkeering", dlm anggapan saja: salah dan berbahaja. Bahajanja terhadap kepada kenaikan padjak ialah, kenaikan padjak itoe menambah kesoekaran masjarakat; bahajanja penghematan ialah mengetjilkan soember penghidoepan ra'jat.

Toean Voorzitter! Barangkali t. wakil Pemerintah, j.i. dir. van Financien akan menjangkal dalil jg ke-1 tadi itoe; karena ketika rentjana ini dioemoemkan, ada kita dapati disitoe angka2 jg menjatakan bahwa kita menghadapi satoe rentjana jg mempoenjai kekoerangan. Kekoerangan tidak sedikit, tetapi besar sekali, j.i. *f* 135 millioen oentoek pengeloearan jg biasa dan jg loear biasa. Oleh sebab dalil saja jg pertama itoe bertentangan dgn keadaan jg dinjatakan dlm rentjana, maka wadjib saja memberi keterangan:

Lebih doeloe akan saja terangkan bahwa djika kita membitjarakan keoeangan negeri, ada 2 soal jg perloe kita periksa, j.i.: bentoeknja rentjana (begrootingsopstelling) dan jg kedoea ialah keadaan oeang (financiering). Tentang begrootingsopstelling, bentoeknja rentjana, dalam hal ini memang t. wakil Pemerintah dari dept. van Financien saja boleh bilang conservatief (kolot), sebab memang kalau orang memegang oeang ten toe sekali haroes berhati2.

Toean Voorzitter! Conservatisme (kolot) dari fihak pemerintah tentang keoeangan ini, lebih baik saja gambarkan dengan perkataan pemerintah sendiri didalam memorie van toelichting pada Onderwerp 9, boenjinja begini: „zonder verdere maatregelen zou de begrooting voor 1940 derhalve een tekort aanwijzen van rond *f* 60 millioen op den geheelen dienst, hetgeen bij de bestaande verhoudingen volstrekt onaanvaardbaar moet worden geacht".

Perkataan Pemerintah ini dioemoemkan ± pada bl Juni 1940. Sekarang, oentoek rentjana th 1941 ada tekort *f* 135 millioen, djadi tentoelah mesti lebih dari „onaanvaardbaar". Dari itoe, lantas dlm doenia ada satoe kegontjangan, apa memang betoel keoeangan ne geri soesah, sehingga kita mesti mengambil sikap jg lain, ataukah tidak. Sebetoelnja kita djangan terlaloe mengambil berat pendapatan dari Pemerintah. Oleh karena saja ada satoe opstelling, j.i. bentoeknja rentjana, jg saja ambil dari thn 1939, 1940, 1941. Didlm rentjana (begrootingsopstelling), adalah 3 factor (soal) jg orang Belanda namakan „raming", „verwachting" dan „uitkomsten". Saja tidak akan ambil semoeanja, tetapi saja minta soepaja akan diambil sadja sebagai noot.

Disini diterangkan, bahwa sedikitnja boeat thn 1939 tekort menoeroet raming *f* 60 millioen oentoek geheele-dienst, tetapi djatoehnja tekort itoe djadi 48 millioen, djadi ada lebih enteng. Oentoek th 1940 ramingnja tekort oentoek geheele-dienst adalah *f* 72 millioen, verwachting 81 millioen, akan tetapi dgn beberapa djalan tekort itoe nanti akan ada ± hanja *f* 17 millioen. Boeat th 1941 tekortnja diseboet *f* 135 millioen, tetapi dgn beberapa djalan lagi tekort itoe akan koerang djadi *f* 60 millioen. Djadi sikap kita djanganlah lantas dipengaroehi oleh begrootingsopstelling sadja, tetapi lebih baik melihat financiering (keoeangan).

Tentang keoeangan barangkali keterangan saja akan lebih djelas kalau saja ambil keterangan dari pemerintah sendiri, j.i. keterangan jg saja dapat dari M.v.A. dlm economisch-gedeelte jg berasal dari dept. van E. Z. Hal itoe adalah tentang keadaan seoemoemnja. Disitoe terseboet: „Voorts leidde deze ramp tot de instelling van een eigen monetair-systeem, beschermd door een deviezenregeling, teneinde den Indischen gulden als zelfstandige valuta te handhaven. De positieve handelsbalans van Nederlandsch-Indië heeft tot gevolg, dat, ondanks de complicatie van het monetair accoord tusschen Nederland en het Britsche Rijk, de Indische gulden sterk bleef staan ,terwijl de onmogelijkheid om verplichte betalingen naar het Moederland en naar andere deelen van Europa over te maken, tot een toenemende geldruimte in Indië leidt". Ini perloe sekali diperhatikan. Lebih landjoet dikatakan: „Het vinden van den weg om dezen toevloed van kapitaal om te zetten in nieuwe, productieve beleggingen, is een van de meest dringende vraagstukken van het oogenblik, waarvan de oplossing door de in de voorgaande alinea aangegeven factoren wordt bemoeilijkt".

Toean Voorzitter! Djadi pendapatan Pemerintah dlm bagian economie ini menerangkan bahwa kita tidak perloe koeatir tentang keoeangan malah ada kebanjakan oeang disini. Toean Voorzitter! Ini barangkali tjoekoep oentoek menerangkan, bahwa dalil saja jg ke-1, j.i. tentang keoeangan negeri, adalah betoel menoeroet angka2 dan keterangan jg didapat dari kalangan Pemerintah sendiri.

Toean Voorzitter! Didlm djalan akan menghemat j.i. mengadakan bezuiniging

dgn djalan blokkeering, maka saja akan bertanja kepada Pemerintah: Disini ada beberapa posten jg didlm th 1940 barangkali soedah didjalankan dan dlm th 1941 akan teroes djoega didjalankan, j.i. jg dibilang „liniaire doortrekking van de blokkeering". Dlm th 1940 besarnja blokkeering jg sedemikian *f* 24 millioen totaal, tetapi kalau kita periksa, maka adalah sebetoelnja beberapa posten jg saja mempoenjai keberatankalau diadakan blokkeering itoe, j.i. terhadap kepada pengeloearan oeang oentoek menambah kekoeatan ra'jat, oentoek mengoeatkan masoeknja oeang dlm desa jg diseboet dgn nama „geldinjectie", j.i. oentoek bouwerken, bruggen en wegen, irrigatie, uitkeering aandeelen landsmiddelen aan autonome gemeenschappen, uitkeering aan landstreken, uitgaven in verband met de kolonisatie, woningverbetering in verband met de pestbestrijding, volkstelling, totaalnja ± *f* 12 millioen. Ini saja ada keberatan, kalau oeang itoe tidak dikeloearkan, oleh karena kalau tidak dikeloearkan, ertinja itoe mengetjilkan soember penghidoepan ra'jat.

Satoe pertanjaan kelak terhadap kepada oeang jg akan diterima atau soedah diterima dari autonome ressorten jg besarnja boeat th 1940 = *f* 2 millioen dan th 1941 = *f* 2½ millioen. Pemerintah menerangkan bahwa oeang ini sebetoelnja diberikan oleh autonome ressorten dgn kemaoeannja sendiri, vrijwillig; tetapi t. Voorzitter, saja sendiri djadi lid dari Provincialeraad Oost-Java, saja terangkan halnja „vrijwilligheid" tadi, sebetoelnja Provinciale Raad sendiri beloem mengambil kepoetoesan dlm hal ini. Djadi keterangan Pemerintah dlm hal ini boleh diseboet vooruitloopend. Dari itoe saja dlm afdeeling — boleh saja boeka rasia sedikit —, oleh karena perkataan saja sendiri, saja bilang ini ada satoe perintah haloes dari Pemerintah, soepaja autonome ressorten menjokong memberi oeang kepada negeri. Saja terangkan bahwa „vrijwilligheid" itoe tidak ada. Ini haroes diatoer lagi dengan djalan jg sempoerna, sebab Pemerintah sendiri jg membangoenkan (mendirikan) autonome ressorten, dan haroes poela Pemerintah menghormati keadaannja (doedoeknja) autonome ressorten, j.i. jg diseboet „de autonomie".

2. Tentang economie.

Toean Voorzitter! Sekarang saja datang kepada dalil jg ke-2, j.i. tentang economie. Begini boenjinja: Penghidoepan dan kesedjahteraan ra'jat bisa sempoerna diatoer oleh Pemerintah dgn djalan: *(a)* membantoe (mendirikan) roepa2 peroesahaan (besar, pertengahan dan ketjil); *(b)* membatasi pengaliran keloear negeri, baik beroepa oeang, maoepoen beroepa orang (tenaga); ini jg diseboet „financieele en intellectueele drainage"; dan (c) mempertinggikan harga dari tenaga Indonesia.

Toean Voorzitter! Saja kira dalil ini begitoe djelas, sehingga tidak ada jg merasa ragoe2 tentang hal ini. Saja rasa semoeanja moefakat, tidak ada jg mempoenjai keberatan dlm hal ini, djikalau saja katakan bahwa disini patoet didirikan beberapa peroesahaan oentoek membesarkan negara dan oentoek menghilangkan bahaja jg boleh timboel d.p. kebanjakan djiwa jg bertambah2. Saja kira semoea akan moefakat djoega, djika saja katakan bahwa kita haroes mendjaga djangan terdjadi financieele dan intellectueele drainage, karena djika teroes-meneroes pengeloearan itoe berlakoe, tentoe lama-kelamaan negeri kita djadi kering dan tidak bisa hidoep dgn sempoerna lagi. Dan lagi hal jg ke-3, j.i. meninggikan harga tenaga Indonesia, itoepoen saja kira disetoedjoei oleh sekaliannja, karena ini ada satoe djalan jg bisa dan memang bisa membawa kebaikan kehidoepan ra'jat.

3. Tentang defensie (pertahanan negeri).

Toean Voorzitter! Kemoedian d. p. membitjarakan dalil2 tentang keoeangan dan economie itoe, sekarang saja akan memadjoekan dalil tentang defensie jg boenjinja: Pendjagaan negeri terhadap kepada moesoeh loear selajaknja diatoer demikian: *(a)*. Tenaga Indonesia haroes mendapat kedoedoekan jg tinggi. *(b)* Biaja oentoek meloeaskan pendjagaan haroes diatoer dgn mendirikan defensiefonds. Fonds ini membikin oetang dgn tempo jang lama (merdeka atau/dan dgn paksaan „vrijwillige of/en gedwongen leening op langen termijn"), soepaja ra'jat jang hidoep sekarang tidak terlaloe memikoel beban jg berat.

Toean Voorzitter! Perloe sekali saja memberi keterangan tentang dalil ini. Keadaan oeang negeri baik. Akan tetapi oleh karena adanja defensielast itoe, maka defensie itoe memakan oeang bermillioen2 semendjak th 1938 — sebeloem th 1938 tidak begitoe — dan th 1939 dan 1940 wang jg dipakai oentoek itoe adalah banjak sekali.

Djadi oentoek itoe hendaknja mesti diambil soeatoe tjara jg sepeciaal, djangan diambil sadja djalan seperti jg soedah2, sebab kalau begitoe djoega tentoelah akan memberatkan masjarakat jg sekarang ini. Djadi, t. Voorzitter, tjaranja pengeloearan oeang itoe hendaklah diatoer dengan rapi. Sebaik-baiknja diambil djalan dengan mengadakan defensie fonds; fonds itoe hendaklah mempoenjai rechtspersoon sendiri. Kalau diperiksa angka2 begrooting th 1941 njatalah, bahwa pendapatan dari belasting dan accijnzen jg masoek buitengewone dienst tidak koerang dari *f* 85 millioen, sedangkan dlm buitengewonen dienst uitgaven jg berhoeboeng dgn defensie adalah tsb. *f* 125 millioen. Djadi kalau keadaan jg sedemikian itoe akan teroes meneroes sadja, maka selaloelah akan ada tekort, jg bertambah lama akan bertambah berat. Dari itoe baiklah kita mengadakan leening didalam dan diloear negeri, soepaja pikoelan kita djangan terlaloe berat.

Sebetoelnja oeang defensie itoe kebanjakan dipakai oentoek pembeli perkakas perang. Djadi kita hanja mengoentoengkan negeri Amerika sadja, sebab sekarang jg bisa mendjoeal itoe hanja Amerika sadja, negeri lain tidak. Djadi saban thn banjak betoel kirim wang ke Amerika. Maka karena itoe lebih baik kita bikin perdjandjian dgn Amerika, kita minta ini dan itoe dan kita bajar saban tahoen sebegitoe dgn tempo jg lama. Dgn djalan mengadakan defensiefonds jg mempoenjai rechtspersoon sendiri itoe, maka ra'jat jg sekarang ini tidak diberatkan betoel.

Toean Voorzitter! Satoe stelling tentang defensie boenjinja: Tenaga Indonesia haroes mendapat kedoedoekan jg tinggi. Ini dalil sebetoelnja soedah lama dan tidak ada keberatannja, tjoema sadja dlm uitvoering tidak tjotjok dgn theorienja. Sebab kalau kita lihat dlm kalangan leger, maoepoen dlm kalangan marine, maka tenaga Indonesia diatas beloem banjak. Kalau jg dibawah banjak sekali. Apalagi kalau dlm leger, hampir semoea poetera Indonesia ada di bawah.

(De heer Loa Sek Hie: Kalau maoe keatas mesti dari bawah doeloe!).

Kalau orang maoe ambil kelapa, memang mesti dari bawah doeloe mengambilnja keatas, itoe logisch sekali, tetapi dlm soal kedoedoekan tempat, tidak bisa diambil axioma jg begitoe. Kalau orang jg keloear 2e klasse-school atau H.I.S. boleh djadi soldadoe, pangkat korporaal dan kalau bisa djadi sergeant soedah pantas. Tetapi boekan itoe maksoed saja. Maksoed saja boekannja mengenai keloearan sekolah rendah, tetapi keloearan sekolah tinggi sep. sekolah2 jg baroe didirikan di Soerabaja dan di Bandoeng. Disitoe poetera2 kita haroes mendapat tempat jg tjotjok dan sesoeai dgn kelahiran kita. Poetera2 kita jg keloear dari sekolah tinggi itoe nanti mendjoendjoeng tinggi kehormatan kita.

Perkoendjoengan Delegatie Japan ke Indonesia

Penoetoepan perdjandjian permoesjawar atan minjak di Betawi dan soeara pers Djepang di Tokio.

VII

DINOMOR JANG laloe soedah kita moeat keterangan dari t. M. H. Thamrin tentang soal minjak, soal jg tampaknja lebih istimewa didalam permoesjawaratan dagang Djepang — Nederland itoe.

Kita tidak oesah heran bila kepentingan minjak itoe bagi Djepang sedemikian besarnja.

Baroe2 ini Dr. Ir. R.W. van Bemmelen menoelis lagi tentang kepentingan minjak boeat Djepang didalam „Economisch Weekblad van Ned. Indië", a.l. di katakan: „Teroetama kedoedoekan Japan soelit sekali. Minjak bikinan Japan sendiri dan/atau berasal dari soember2 sendiri tjoema ada 3.100.000 barrels, sedang jg diimport ada 37.300.000 barrels. Pemakaian minjak di Japan selama thn 1939 ditaksir 24.400.000 barrels boe at keperloean civiel dan 16.000.000 barrels boeat keperloean militair, sehingga djoemlahnja samasekali ada 40.400.000 barrels. Djadi terang bahwa *90 procent* dari pemakaian moesti dimasoekkan da ri loear negeri. Dari djoemlah itoe separoeh didatangkan dari Californie (Amerika Serikat), jg ¼ dari Indonesia, sedang jg ¼ lagi dari negeri2 lain". Seteroesnja tentang produksi minjak di Indonesia, Dr. Ir. R. W. van Bemmelen menoelis: „Productie Indonesia dlm thn 1939 ada 59 millioen barrels atau 7.948.694 ton. Dari djoemlah ini, 40 millioen barrels adalah hasil dari Sumatra, 13 millioen barrels hasil dari tanah Borneo, sedang 5.7 millioen barrels hasil tanah Djawa sendiri. Serawak dan Broenei dlm thn 1939 ini masih me lever 7 millioen barrels. Samasekali daerah ini djadi telah melever 66 millioen barrels dlm thn 1939.

Kalau ditilik begini Indonesia bisa memenoehi keperloean pemakaian minjak di Japan. Tetapi djanganlah diloepakan, bahwa selain boeat pemakaian di dalam negeri sendiri, Indonesia djoega mesti menjediakan minjak boeat negeri2 lain disekitarnja.

Keperloean civiel di Indonesia dan levering pada negeri2 disekitarnja ditahoen 1939 adalah seperti dibawah ini:

Australie 14.8 millioen barrels, Indonesia 11.4 millioen barrels, Malakka 4.6 millioen barrels, Nieuw Zeeland 4.4 millioen barrels, Philippijnen 4.3 millioen barrels, Hongkong 1.1 millioen barrels, Siam 1.2 millioen barrels, Indo China 0.9 millioen barrels dan Serawak 0.8 mil lioen barrels. Atau sama sekali djadi 43.5 millioen barrels. Boeat keperloean militair di Indonesia terpakai lagi 8.4 millioen barrels. Djadi sama sekali dari productie Indonesia soedah terpakai 51.9 millioen barrels".

Kini menoeroet kawat Aneta 13 Nov. '40 dari Betawi diterangkan bahwa bagian pertama dari permoesjawaratan da gang Nederland — Djepang dlm perkara minjak itoe soedah selesai. Pada hari itoe djoega soedah ditandatangani perdjandjian penjerahan minjak Indonesia kepada Djepang oleh t.t. J.C. van Panthaleon Baron van Eck dan Fred Kay di satoe fihak sebagai wakil dari peroesaha an minjak B.P.M. dan N.K.P.M. dan t. Mukai dilain fihak sebagai wakil dari im porteurs minjak Djepang. Perdjandjian itoe soedah diberitahoekan kepada dele gatie masing2.

Lebih djaoeh tentang itoe Aneta mem beri kedjelasan sebagai berikoet:

„Pembitjaraan2 tentang pendjoealan minjak kepada Djepang jg telah dilangsoengkan di Batavia antara kedoea maatschappij minjak itoe (BPM dan NKPM), dgn wakil2 importeurs minjak Djepang selama beberapa minggoe, berkesoedahan dgn soeatoe perdjandjian te lah ditoetoep. Menoeroet perdjandjian ini, BPM dan NKPM dgn djalan bersatoe dgn maatschappy2 pendjoealan Rising Sun Petroleum Company dan Standard Oil Company, akan mendjoeal minjak mentah dan hatsil2 minjak tanah sebanjak djoemlah jtsb. dibawah ini, kepada importeurs minjak tanah Djepang. Sebeloemnja permoesjawaratan ini dilangsoengkan di Batavia, doeloe telah diperoleh poela soeatoe ketjotjokan di Djepang tentang pendjoealan 480.000 ton minjak mentah dan 100.000 ton ben zine. Djoemlah minjak jang akan didjoe al kepada Djepang menoeroet perdjandjian jg telah ditoetoep di Batavia itoe, adalah sebanjak angka jg tsb. diatas itoe djoega. Dlm perdjandjian itoe ada tertera bahwa di Djepang kelak ditoetoep kontrak2 selama tempo 6 boelan sampai 1 tahoen tentang pendjoealan minjak mentah dan berbagai2 hatsil minjak tanah. Seteroesnja diseboetkan djoega dlm perdjandjian itoe, bahwa Djepang tiap2 tahoen akan menerima 760.000 minjak mentah dan 546.000 ton hatsil2 minjak tanah atau semoeanja ki ra2 1.306.000 ton. Maatschappy minjak itoe dewasa ini telah djoega mengirimkan dgn tjara beratoeran hatsil2 minjak sebanjak kira2 494.000 ton setiap-tiap tahoen dari Indonesia menoedjoe ke Djepang, oentoek dibagi-bagi dikalangan organisasi pendjoealannja sendiri disana. Dengan djoemlah ini, demikian djoega dgn djoemlah jtsb. diatas (494.000 dan 306.000 ton) maka maatschappy2 BPM dan NKPM akan mendjoeal pada Djepang tiap2 thn seba njak 1.800.000 ton minjak".

Dari keterangan diatas sekarang njatalah bahwa didalam oeroesan pendjoealan minjak Indonesia, pemerintah tiada tjampoer tangan. Karena sebagai keterangan dari fihak pemerintah sendiri, minjak Indonesia itoe adalah kepoenjaan dari beberapa maatschappy jg telah mendapat keizinan oentoek menambang-nja. Dari itoe sebagai djoega pemerintah boekan saudagar minjak, maka berhoeboengan dgn oeroesan minjak2 itoe, fihak Djepang bolehlah berhoeboengan dgn wakil2 maatschappy minjak itoe sendiri.

Sesoenggoehnja dlm oeroesan minjak (permoesjawaratan dagang Nederland-Djepang) jg dilangsoengkan di Betawi itoe, pada kelihatanlah penoeh dgn hal2 jg meragoekan, istimewa karena dari fihak pers Djepang di Tokio senantiasa ditoendjoekkan, merasa dan mendoega akan daja-oepaja USAmerika dan Inggeris oentoek merintangi permoesjawaratan itoe. Pada 22 Oct. jl., Domei dari Tokio mengawatkan keterangan jg termoeat didalam sk. Djepang „Asahi Shimbun", dimana diterangkan keheranan pers Djepang atas sikap US America dan Inggeris. Asahi Shimbun menerangkan: „Tidak perloe dinjatakan lagi, bahwa Djepang tidak mengandoeng niatan meminta sekalian minjak dari Indonesia. Inggeris dan Amerika tidak kekoerangan minjak. Boeat apa membeli lagi minjak Indonesia?" Seteroesnja sk. itoe menjatakan: „Sebeloem nja perang sekarang terbit, Inggeris dan U.S.A. selaloe mengandjoerkan kepada segenap negeri oentoek mendapat pemetjahan jg damai boeat soal2 internationaal. Apakah boekan sangat bertentangan dgn andjoerannja itoe, kalau mereka sekarang tjoba toeroet tjampoer dlm pembitjaraan damai jg diadakan oleh Djepang sendiri?

Lain dari jtsb. berhoeboeng dgn adanja demonstratie ramai2 didepan Consul Generaal Inggeris di Betawi baroe2 ini, roepanja menimboelkan kritik poela didalam sk. Djepang „Yomuri Shimbun" jg menganggap keadaan itoe sebagai „demonstratie" anti-Djepang. Seteroesnja sk. itoe menerangkan tentang U.S. A. mengirimkan „pasoekan economie ke lima" ke Batavia, ialah jg terdiri dari directeur2 Standard Oil, sebeloem minister Kobayashi datang. Katanja: „Sedang pembitjaraan Djepang — Indonesia sekarang berdjalan dgn baik, ialah
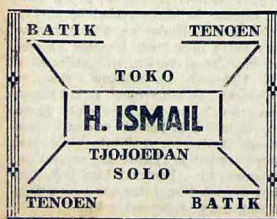
karena sikap jg tegap dari pembesar2 Indonesia oentoek menolak setiap toeroet tjampoernja pihak jang ktiga, haroeslah didoega, bahwa Inggeris dan Amerika akan memperbesar dan memperkoeat daja oepajanja oentoek mentjegah hasil dari pembitjaraan itoe. Apa jg haroes kita awasi ialah setan dari Inggeris dan Amerika."

Pada 8 Nov. jl., Domei mengawatkan lagi dari Tokio, akan soeatoe peringatan lagi jg ditoelis oleh sk. „Nichi-Nichi" dlm hoofdartikelnja kepada Indonesia soepaja djangan mengambil sikap keras terhadap Djepang. Dan setelah mengoelangi kembali pedato t. Ritman (hoofd. R.P.D.). jg dioetjapkan oleh kepala dienst penjiaran pemerintah itoe beberapa hari sebeloemnja dimoeka radio di Betawi, dimana a.l. ada diterangkan tentang berdirinja Hindia Belanda diloear rentjana Djepang jg 10 thn itoe jg bermaksoed hendak mentjiptakan soeatoe „Nieuw-Orde" di Asia-Timoer, s.k. Nichi Nichi menoelis:

„Bilamana pembesar2 Hindia-Belanda bermaksoed menentang keadaan jg baroe di Azia-Timoer dgn sikap jg didasarkan atas peratoeran jg lama, maka pada mereka kelak akan tiba soeatoe **reactie (akibat)** jg sekonjong2 dan jg bersesoeaian dgn keadaan itoe.

Perobahan2 jg terdjadi dlm sikap pemerintah Hindia-Belanda, moengkin sekali menoendjoekkan, bahwa pemerintah ini ada mendapat soeatoe desakan dari Amerika Serikat dan Inggeris, dan bilamana pembesar2 Hindia-Belanda mendoega mereka dapat mengelakkan dirinja dari sjarat2 Japan jg djoedjoer itoe dgn mengambil soeatoe sikap sebagai seorang pengetjoet dan tidak tahoe maloe, adalah tindakan2 jg sematjam ini salah benar.

Orang2 Nederland terkenal litjin dlm permoesjawaratan diplomatiek dan bila mana pembesar2 Hindia Belanda bermaksoed berkilah2 dlm permoesjawaratan diplomatiek antara Djepang dan Nederland jg bersifat soenggoeh2 itoe, dan mengambil sikap jg keras dgn djalan mengalahkan dasar2 dan keperloean mengadakan soeatoe rantai „kemakmoeran bersama2" di Azia Timoer, maka pemerintah Hindia-Nederland kelak akan mendapat soeatoe reactie jg setimpal.

Pemerintah kita (Japan) tidak ragoe2 oentoek menentang sikap jg sematjam itoe".

Kita soenggoeh merasa kasihan akan soeara2 pers Djepang jg begini, karena soeara2 jg begitoe adalah moengkin lebih mengeroehkan keadaan d.p. jg sebenarnja sama kita harapkan.

Walaupoen begitoe kita tetap pertjaja bahwa dgn selesainja permoesjawaratan bagian pertama dlm perkara levering minjak Indonesia ke Djepang antara wakil2 B.P.M.-N.K.P.M. dgn wakil importeurs minjak Djepang di Betawi itoe, keadaan bisa djadi lebih djernih kembali.

—o—

PETIKAN SEDJARAH.

Bahasa Indonesia dan Agama Islam

—o—

DARI LEMBARAN sedjarah dan penjelidikan-penjelidikan jang dilakoekan oleh para ahli pengetahoean terhadap beberapa keadaan ditanah air kita Indonesia ini, akan terdapatlah beberapa peristiwa jg amat penting sekali diketahoei oleh segenap para poetera dan poeteri Indonesia jg pada dewasa ini sedang bergerak dan bergelora oentoek mengedjar kemadjoean dan keloehoeran noesantaranja, ja'ni Indonesia.

Minat kemana hendak ditoempahkan, dapatlah dibagi dlm 2 djoeroesan: **pertama** kearah gelanggang bahasa iboenja jg sebagai dima'oemil kian sehari kian bertambah kaja dipoepoek oleh para poedjangga dan pentjinta bahasa. **Kedoea** minat itoe ditoedjoekan kepada gerakan agama Islam jang boleh kita katakan agama jg dianoet oleh nenek mojang kita dan hidoep soeboer sampai kezaman ini.

Serba sedikit dibawah ini kita tempatkan oeraian2 jang kita petik dari beberapa toelisan dan boekoe tentang kedoea soal tsb.

Bahasa Indonesia.

Oentoek moelai memperkatakan bahasa Indonesia, mestilah lebih dahoeloe kita perkatakan bahasa Melajoe. Bahasa Melajoe itoe djoega jg kemoedian oleh para poedjangga dan para wartawan kita soedah dialih namanja mendjadi bahasa persatoean atau bahasa Indonesia.

Bahasa Melajoe itoe pada awalnja adalah bernama lain, ja'ni menoeroet ahli jg bernama Wilhelm von Humboldt bernama **Maleisch-Polynesie.**

Bahasa Maleisch-Palynesia ini terdapat diantara poelau2 Madagaskar disebelah barat sampai kepoelau Fidji dan Samoa di Laoetan Tedoeh. Lapangan jg diambil oleh bahasa ini adalah ± 14400 k.m. Sebelah oetaranja berbatas dgn Pilipina, Formosa, Siam, Hindia Belakang dan berwatas dgn Siam (Thailand). Bahasa Maleisch-Polynesia ini dapat dipetjah mendjadi 2 bagian:

a. Austro-Asiatisch jg didapati divasteland Asia.

b. Austronesisch, ja'ni diseloeroeh kepoelauan dari poelau Madagaskar sampai kepoelau2 di Laoetan Tedoeh jg sebahagian besar termasoek padanja bahasa Melajoe.

Soenggoehpoen dalam bahasa jg didjoempai disekitar Indonesia berbeda dlm soal boenji soeara, tetapi tidaklah berlainan bahasa atau kata2 dlm bahasa itoe sendiri, ketjoeali bahasa jg berasal dari Pilipina jg didjoempai di Formosa, poelau2 Marianen, Ladromen, Palaoe, Minahasa dan Borneo Oetara. Demikian djoega bahasa Atjeh jg asli, ketjoeali bahasa Atjeh jg didjoempai dipesisir jg banjak memindjam bahasa Arab dan Melajoe.

Meloeasnja bahasa Melajoe ke Indonesia, adalah dizaman keradjaan Malaka sedang berada dipoentjak kebesarannja. Kaoem2 pelajar dan pedagang jang mengembara kesegenap poelau dan bandar, semoeanja memakai bahasa Melajoe itoe mendjadi bahasa perantaraan. Kaoem2 pelaoet dan para saudagar-biaperi itoe datang singgah dikepoelauan Riau, Lingga, Soematra Tengah dan poelau2 Maloekoe.

Karena itoelah maka dlm sekedjap waktoe sadja, bahasa Melajoe itoe soedah bertebaran diloear keradjaan Malaka dan bahasa itoe poela jang dipakai orang oentoek bahasa sehari2 dan achirnja itoelah mendjadi bahasa internasional jang telah mengambil lapangan antara Samoedera Hindia dg Laoetan Tedoeh.

Tetapi perkenalan bahasa Melajoe ke Indonesia dgn perkenalan agama Islam, adalah boleh dikatakan bertjampoer rapat, karena menoeroet penjelidikan orang jg ahli, tersiarnja bahasa itoe keseloeroeh kepoelauan2 Indonesia ini,, adalah disebabkan dibawa oleh orang2 Islam jg terdiri dari para saudagar jang djoega mendjadi propagandist agama Islam. Moelanja keradjaan Malaka dikenal orang sebagai seboeah keradjaan Melajoe toelen, tetapi setelah agama Islam berkembang biak didjazirah itoe, maka Malaka lebih terkenal lagi dgn seboeah keradjaan Melajoe-Islam. Teroetama sekali ketika bahasa Melajoe itoe ditoelis dgn aksara (hoeroef) Arab, sehingga dgn demikian litteratoer Arab-Melajoe itoe tersiar kesegenap pendjoeroe Noesantara ini. Litteratoer tsb. pada waktoe itoe sangat mendapat perhatian dan dgn ini poelalah maka adjaran2 Islam itoe tjepat sekali berkembangnja dikepoelauan ini. Bahasa Melajoe itoe telah mendapat bahasa jang lain poela, sehingga bertambah kaja ketika Malaka mengalami serangan dari bangsa Portoegis dan kemoedian serangan bangsa Belanda......

Agama Islam ke Indonesia.

Begitoelah nama kepala toelisan dari mendiang Prof. Dr. C. Snouck Hurgronje ahli penjelidik Islam dan orientalist jang termasjhoer itoe, maoepoen diloear tembok kepoelauan Indonesia. 6 abad telah berlakoe, sesoedah Rasoel Allah Moehammad s.a.w. dilahirkan, menoeroet jg telah ditetapkan **Mahmoed Basja** seorang ahli falak jg oeloeng di Mesir, jg pada Soeboeh hari Senin 9 Rabi'oe'lawal tahoen pertama dari thn Gadjah, bersesoeaian dgn 20 April 571 M. atau ke 40 —tahoennja dari keradjaan Chosroes Anoesjirwan. Adapoen perkataan Gadjah itoe diambil dari sirah (expeditie) jg dilakoekan oleh Gouverneur Abyssinië

dari Jemen oentoek meroentoehkan Ka' bah, tempat berhala2nja pendoedoek Me kah, jg menoeroet A.N. Wollaston dlm toelisannja „De Godsdienst van den Ko ran" tak koerang dari 360 berhala. 6 abad setelah Moehammad s.a.w. mengadjak pendoedoek Djazirah Arab (Hedja):

(a.) bertoendoek kepada Allah dan Rasoel (onder de tucht van Allah en Zijnen Gezant brengen).

(b.) menjoesoen oeroesan negeri tenta ngan pendjagaan dan ketenteraman gemeente (staatsrecht dan administratiefrecht).

(c.) oeroesan penghidoepan diroemah tangga **(gezasleven)**.

(d.) berlaki-isteri, waris-mewarisi, per hoeboengan sanak-familie sebagainja (personenrecht, huwelijksrecht, erfrecht).

(e.) oeroesan economie, djoeal-beli, pe njerahan dan pertanggoengan barang2 (verbintenissenrecht dan zakenrecht).

(f.) oeroesan kedjahatan (misdrijven) dan pelanggaran (overtredingen) masoek dlm strafrecht.

(g.) dan lain-lain.

6 abad kemoediannja baroelah agama Islam mendjalar ke Indonesia. Sebeloem ini telah ratoesan saudagar2 dan kaoem2 pelajar Moeslim mengoendjoengi kepoelauan ini, tetapi dlm lembaran sedjarah adalah kedatangan mere ka pertamakali sebagai orang berniaga (kooplieden) dan pengembara (avonturiers). Sebeloem kedatangan saudagar2 Moeslim bangsa Arab, Persi, Goedjarat, memang Indonesia telah lebih dahoeloe dikoendjoengi oleh orang Eropah, j.i. pa da thn 1271 Marco Polo dgn bapanja Ni colo dan Maffio Polo dari Venesia (Itali), sampai di Tiongkok pada thn 1275 (semasa pemerintahan Keizer Kublai Khan) dan dalam thn 1292 mereka sing gah di Noesa Kendeng (Djawa), ketika keradjaan Modjopahit dikendalikan radja Kertanegara, dan ketika ia setahoen kemoedian wafat (1293) pemerintahan berpindah kepada radja Djajakatawang.

Kedatangan saudagar2 Moeslim 6 abad sesoedah kebangkitan Rasoel Allah, itoelah kedatangan jang disertai pengaroeh agama (geestelijke invloed), ertinja mereka memang bermaksoed akan mengembangkan agama Islam. Ja' ni dipertengahan abad jang ke—14, sampai ke Soematera-Pase (pantai Atjeh se belah Oetara) seorang pengembara Arab, namanja **Abu Abdallah Moehammad Ibn Abdallah El Lawati** jang biasa diseboet Ibn Batoetah. Sesampainja beliau di Pase, disana telah berdiri seboe ah keradjaan Islam, boektinja ialah me noeroet toelisan2 jang disimpan jang oe moernja pasti telah beberapa abad. Di antaranja seboeah batoe mesan (nisjan = Perzisch) jang sangat molek oekiran nja, batoe mesan dari Prins Abdallah, wafat di Pase pada 23 Radjab 810 H = 24 December 1407 M. ketoeroenan graad jg ke-6 dari Chalifah Abbasiden Aboe Djafar el Moentacir. Begitoe poela batoe mesan permaisoeri radja Pase, wafat pada 17 Zoelhidjdjah 831 H = 27 September 1428 M. dan adalah permai soeri itoe tjitjit dari Al-Malik-oes-Saleh radja pertama dari keradjaan Soematera-Pase.

Di Djawa propagandist jang oetama: Maulana Malik Ibrahim, wafat pada 12 Rabi'oe'lawal 822 H = 9 April 1919 M di kota Giri (Gersik of Grissee). Inilah ketetapan2 jang dapat dipedomani oleh ahli2 sedjarah dan orientalisten oentoek menakar kepastian, betapa tambo Islam sebenarnja dikepoelauan kita ini, sedang sebeloem periode ini masih banjak sedjarah Islam jang beloem dapat dibong kar. Sekarang dapat kita ketetapan bah wa semendjak thn 1200 M. sebenarnja saudagar dan pelajar Moeslim telah me lajari kepoelauan Indonesia mengikoet djedjak saudaranja saudagar2 Hindoe. Mereka teroetama singgah dipelaboehan2 poelau Soenda-Besar (Soematera dan Djawa), dimana mereka mempropa gandakan agama Islam dgn tjara jang sederhana benar, bila kita banding dgn tjara2 jang dilakoekan pihak Christen (Roomsche, Gereformeerde of Luthersche) jang bekerdja dgn propaganda jg diorganiseer oleh koempoelan moeballig (missionarissen) mereka; pendek kata missie (badan tablig) dari pihak mereka serba tersoesoen.

Kebalikannja jang diperdapat pada badan propaganda Islam dizaman poerba. Tjaranja sederhana benar. Saudagar2 Islam, bila ia berpindah kesoeatoe tempat, dimana biasanja berdiam mereka jang boekan Moeslim — karena seroean Islam beloem sampai kepadanja— mereka berkawin dgn pendoedoek disitoe, jang dgn perkawinan itoe mereka mesti bernaoeng dibawah Pandji2 kalimah Sjahadat. Demikianlah kolonisten Islam beranak-pinak, mengadakan perkampoengan, semakin lama semakin ba njak. Mereka bekerdja dgn tidak menda pat pertolongan dari siapa djoega, mem bantras 'itikad agama Hindoe (Boeddhisme) dan Animisme. (P.A.).

Sebagian tambo2 Islam di Indonesia masih gelap, karena berlakoenja propa ganda Islam diperiode sebeloem kedatangan orang Eropah, sehingga ahli2 sedjarah (geschiedkundigen) terpaksa ber djinakan dgn historische over leveringen anak negeri. Boeat poelau Djawa dapat dihitoeng jang toeroet mempropa gandakan Islam dizaman mojang ada se djoemlah 8 atau 9 wali jang hidoep dlm abad ke 15 dan ke 16; koeboeran beliau2 masih didjoempai dibeberapa tempat di pantai Oetara poelau Djawa, jg senantiasa mendapat perhatian dan minat pendoedoek.

Poesat pergerakan Islam teroetama di **Giri** (Gresik), **Ampel** (Soerabaja). **Toeban** dan **Koedoes**, dari mana propagandisten Islam berdjoang melebarkan sajap Islam, mengikis Hindoeisme di Djawa-Tengah dan Timoer, sehingga dithn 1918 berdirinja keradjaan Islam Demak. Dari Demak teroes ke Padjang, dari Pa djang ke Mataram.

Beberapa tahoen keblakang Islam men doedoeki Djawa-Barat, dgn tidak begitoe banjak mendapat rintangan, karena bangsa Soenda koerang dipengaroehi Hindoeisme. Poesat propaganda dikota Tjerbon (Cheribon) dan Banten. Wali2 jang pertama tevens mendjadi radja2 kaoem Moeslimin.

Sumatra memang doeloe menerima agama Islam dari Djawa: Pase pada th 1300 M. soedah dikenal sebagai keradja an Islam, dan Perlak barangkali lebih da hoeloe lagi; kemoedian Sriwidjaja (Pa lembang) menganoet Islam, demikian se teroesnja seloeroeh pantai Sumatra sebe lah Oetara dan Timoer.

Keterangan2 jang historisch tentang masoeknja agama Islam dibahagian2 la innja di Soematera hampir tidak ada, te tapi di Minangkabau Snouck Hurgronje menerangkan memang pasti mereka dg soenggoeh memeloek Islam dalam zaman pengembangan jang bermoela djoega, soenggoehpoen mereka sampai abad ke 20 ini masih memakai adat2, seperti per sangkoetan beroemah-tangga (gezinsverband) dan pewarisan (erfrecht) „mempoesakai" dari pihak iboe (in de vrouwelijke linie). Ringkasnja matriarchale instellingen ra'jat Minangkabau bertentangan dgn patriarchale instellingen jang dikehendaki Islam!

Tjahaja Islam di Djawa-Barat semakin gilang-gemilang, sehingga poelau Djawa samasekali telah dilipoeti agama Islam, terketjoeali orang Badoei disebelah Selatan residentie Bantam, orang Tengger dipergoenoengan Bromo, Hindoeisme di Djawa dioesir oleh Islam via Blambangan kepoelau Bali. Di Soematera dari Minangkabau Islam mendesak ke Tapanoeli Selatan (Mandailing dan Angkola) teroes ke Oetaranja.

Pengandjoer2 Islam bangsa Djawa dan Indonesia, dan kemoedian sedikit dari pihak bangsa Arab Hadramaut mempropagandakan Islam dipesisir poelau Borneo, Celebes dan poelau2 di Molukken (Maloekoe).

Dr. A.J.C. Krafft menjatakan bahwa menoeroet tjatjah djiwa dari Indonesia, rakjat jg memeloek agama Islam ada sedjoemlah 55 djoeta.

—o—

KWARTAL 4 HAMPIR HABIS.

Dgn sangat kita peringatkan se kalian pembatja jang masih menoenggak dan agenten jang beloem meloenaskan storannja, soepaja SAMA - SAMA INGAT AKAN KEWADJIBANNJA MEMBAJAR NAFKAH P. I.

Oentoek kepentingan pertahanan Agama kita. Oentoek keperloean soeara kita!

ADM.

POETERI KITA

Dr. Nj. Rd. OETJOE ROEBA'AH

Dr. Nji Raden Oetjoe Roeba'ah.

DIDALAM WARTA2 jg penting P.I. beberapa nomor jl., pernah kita moeatkan berita péndék tentang loeloesnja se orang poeteri Indonesier-Soenda, Dr. Nji Raden Oetjoe Roeba'ah, dari sekolah Dokter Tinggi di Betawi dgn boleh memakai titel „Dr." dimoeka namanja dan mendjalankan praktik. Dr. Nji Raden Oetjoe Roeba'ah adalah poeteri-Islam dari seorang Hoofdpenghoeloe di Bandoeng, Kjai Raden Hadji Abdul Kadir, seorang Kjai jg modern fahamnja tentang soal onderwijs, teroetama oentoek kemadjoean poeterinja didalam lapangan pengetahoean. Dan keloeasan fahamnja itoe memberi boeah jg baik bagi poeterinja, Dr. Nji Raden Oetjoe Roe ba'ah, terboekti dgn loeloesnja dari oedjian penghabisan dari sekolah Dokter Tinggi itoe.

Kini N. E. mengabarkan dari Bandoeng, bahwa disana telah dilakoekan pemboekaan praktik baroe dari poeteri Indonesier Dr. Nji Raden Oetjoe Roeba'ah itoe, bertempat di Dalem Kaoemweg no. 11 (Bandoeng), teroetama dgn mak soed oentoek menolong, memeriksa dan mengobati segala matjam penjakit dari kaoem isteri dari segala bangsa dan anak2. Tentang diri Dr. Nji Raden Oetjoe Roeba'ah itoe, N. E. menoelis sebagai berikoet:

„Enden Oetjoe" begitoelah diseboet orang ketika ia masih ketjil. Oetjoe asal nja dari seboetan „boengsoe", ja'ni poe teri jang paling bontot. Memang benar, ialah poeteri dari toean Rd. Hadji Abdoel Kadir, Hoofdpenghoeloe di Bandoeng jg paling moeda.

Nji Raden Oetjoe dilahirkan di Bandoeng, pada tgl 14 Juli 1912. Sesoedahnja ia beroemoer 6 tahoen, laloe oleh orang toeanja diserahkan kepada seorang goeroe mengadji bernama Kijai Moehammad Basir agar mendapat didikan agama Islam.

Sebagaimana biasa orang mempeladjari agama Islam itoe, terlebih doeloe haroes beladjar hoeroef Arab dan kemoedian beladjar membatja Al Qoer'an.

Satoe hal jg sangat loear biasa, dalam tempo doea minggoe sadja, Enden Oetjoe soedah dapat membatja hoeroef Arab. Kemoedian dalam tempo 3 boelan ia soedah tammat mengadji Al-Qoer'an.

Setahoen kemoedian Enden Oetjoe oleh orang toeanja dimasoekkan ke Frobelschool di Atjehstraat dalam kota Bandoeng djoega. Baroe tiga boelan doe doek di Frobelschool itoe terpaksa ia di keloearkan, karena kata goeroenja soedah terlaloe besar dan koerang sepadan boeat mendapat didikan setjara anak2 jg kebanjakan.

Maka oleh karena itoe, pada boelan Juli 1918, Enden Oetjoe Roeba'ah masoek ke 3e Europ. Lagereschool di Tjitjendo dalam kota Bandoeng djoega. Sesoedahnja tiga tahoen dan doedoek dikelas III, laloe pindah ke Europ-Meisjesschool dekat Pieterspark Bandoeng.

Oemoer 13 tahoen, Enden Oetjoe Roeba'ah telah tammat dari Europ-Meisjesscool, laloe kesekolah Mulo di Javastraat, Bandoeng.

Oemoer 17 tahoen, Nji Raden Roeba-'ah soedah meninggalkan bangkoe seko lah Mulo di Bandoeng dan laloe masoek ke A.M.S. afdeeling B. di Betawi.

Oemoer 21 tahoen, Nji Raden Oetjoe telah tammat dari A.M.S. dan pada tahoen itoe djoega laloe masoek djadi Stu dente di G.H. (sekolah dokter tinggi) di Betawi.

Tentang ketjerdasan otaknja Nji Raden Oetjoe Roeba'ah soenggoeh mengagoemkan jang menjaksikan, karena moelai dari Frobelschool sampai tammat A.M.S. beloem pernah mendoedoeki satoe kelas doea tahoen.

Demikian poela selama beliau djadi Studente disekolah Dokter Tinggi djika tidak mendapat rintangan sakit 6 boelan lamanja, kita bisa pastikan bahwa beliau akan lebih tjepat lagi mentjapai apa jg diharapkannja.

Dlm tempo 7 tahoen, Nji R. Oetjoe Roeba'ah djadi Studente di G.H. itoe, hasillah maksoednja, beliau mentjapai gelaran jg terseboet diatas.

Bermoela mempoenjai maksoed akan pergi keloear negeri, boeat meloeaskan pemandangannja, tapi orang toeanja jg sangat tjinta kepada poeterinja itoe, tidak dapat mengaboelkan, teroetama sekali karena kegentingan internationaal jg sangat mengoeatirkan kini.

Ketika Nji R. Oetjoe baroe beroemoer 14 thn, orang telah dapat menjaksikan bagaimana ia sajang dan kasihnja kepada orang jg sakit. Ia tidak merasa djidjik meladeni orang toeanja atau sanak saudaranja jg lain, djika ada jg mendapat sakit, meski haroes mengerdjakan jg orang lain merasa djidjik.

Ketika masih mendoedoeki bangkoe sekolah Mulo, Nji Raden Oetjoe telah mempoenjai tjita-tjita ingin mendjadi dokter. Itoelah jg mendorongnja boeat beladjar bersoenggoeh2, tapi ketika hendak memasoeki sekolah dokter tinggi itoe, moela2 orang toeanja sangat ber keberatan, boekan karena koeatir menanggoeng ongkosnja, tapi koeatir kare na dalam sekolah itoe terlaloe banjak bertjampoer dgn lelaki.

Atas nasihatnja t. Gobee, adviseur dari Inl. Zaken di Betawi, baik nasihat kepada t. Hoofdpanghoeloe Rd. H. Abdoel Kadir, maoepoen nasihat kepada Nji Raden Oetjoe Roeba'ah sendiri oentoek memperlindoengi keselamatan dirinja, maka dapatlah ketjotjokan diantara ke doea itoe, boeat memasoeki G.H.

Nasihat t. Gobee jg terseboet itoe, di toeroet dan dihargai tinggi sekali, sebagaimana terboekti Dr. R. Oetjoe Roeba-'ah mentjapai maksoednja.

Dgn diboekanja praktik oentoek segala matjam penjakit dari Dr. Nji Raden Oetjoe Roeba'ah itoe, adalah teroetama jg membesarkan hati kita, ialah menolong kaoem iboe sebangsanja. Walaupoen sebenarnja beroeroesan dgn dokter itoe orang tidak boleh menaroeh segan dan maloe, akan tetapi tentoelah semoea orang dapat merasakan bagaimana baiknja kalau segala perempoean2 (kaoem iboe) jg sakit ada sepesial dokter jg terdiri dari kaoem iboe poela. Ini boekan sadja menambah moedahnja menarik kaoem iboe jg perloe beroeroesan dgn dokter, tetapi jg selama ini menaroeh segan dan maloe dioeroes oleh dok ter laki2, tetapi djoega memang itoelah jg sebaiknja. Karena didalam masjarakat kita, demikian djoega menoeroet adjaran agama kita jg soetji, Islam, ada lah koerang baiknja persintoehan antara lelaki dgn perempoean itoe jg boekan moehrimnja.

Berdasar inilah kita dari P.I. djoega menjampaikan selamat-gembira atas pemboekaan praktik Dr. Nji Raden Oetjoe Roeba'ah itoe. Moga2 memberi hatsil jg baik adanja.

Dan......... siapa lagi poeteri2 kita jg akan tampil?

BLAGAR.

—o—

MA'LOEMAT!

Oentoek keselesaian th. 1940, diharapkan kepada Agenten dan lg. jg beloem mengirimkan nafkah P. I., agar segera mengirimkan dari sekarang. Tinggal 1 boelan lagi kita mendjalani th. 1940, masoeklah kita kepada th. baroe 1941. Moedah2an, t. t. tidak lagi ada jg menonggak seperti th. jg soedah.

T. t. ketahoeilah, dg keberesan pembajaran dari t.t. setiap tahoen, bererti t.t. menjokong hidoepnja P. I. teroes meneroes dari masa kemasa. Terima kasih.

Adm.

Djawab Pemerintah tentang perobahan perobahan Pemerintahan Negeri

—o—

DALAM „KATA Pendahoeloean" rantjangan belandja Negeri th 1941 soedah diterangkan, keadaan jg berlakoe sekarang dlm berbagai2 hal sebetoelnja soedah diakoei perloe sekali diobah, tetapi selama ini dioendoerkan, dan sekarang mesti diboeroekan melaraskannja pada keadaan jg baroe. Maka waktoe memberi keterangan itoe, jg dimaksoedkan ialah keadaan ekonomi; hal itoe njata d.p. persangkoetan oeraian itoe.

Waktoe membitjarakan motie-Wiwoho, Soetardjo dan Thamrin tentang pemerintahan Negeri, Pemerintah soedah mengoeraikan pendiriannja pandjang lebar pada 23 Augt. jl. dg perantaraan W. Pemerintah oeroesan Oemoem, tentang memadjoekan negeri ini dlm hal pemerintahan, dg mengingat keadaan sekarang. Berhoeboeng dg itoelah djoega, Pemerintah sekarang ini merasa tjoekoep, kalau dgn ringkas sadja mendjawab pemandangan jg dikemoekakan dlm Afdeelingsverslag tentang soal tsb.

Baiklah diperingatkan disini, bahwa baik dlm pidato jg dioetjapkan oleh Wali Negeri waktoe memboeka persidangan Volksraad, maoepoen dlm keterangan Pemerintah tsb tadi, sekali2 tidak disangkal, bahwa perobahan pemerintahan *moengkin perloe sekali* diadakan. Tetapi lain dari itoe diterangkan poela, karena masjarakat selaloe madjoe, maka sesoeatoe waktoe moengkin perloe membandingkan soesoenan pemerintahan dg sendi2nja dan perang jg sekarang akan membawa perobahan, barangkali djoega perobahan jg sangat besar dlm keadaan doenia, sehingga dlm berbagai2 hal perloe mengadakan *heroriëntatie*.

Pemerintah keberatan mengadakan peroesahaan dlm pemerintahan Negeri pada sendinja sekali waktoe sekarang atau mengadakan persediaan oentoek maksoed itoe dg roepa jg pasti; keberatan itoe berdasar atas 2 roepa pertimbangan.

I. kita tidak tahoe, bagaimana semangat orang dan bagaimana keadaan nanti, kalau perang soedah selesai. Tidak dapat disangkal, bahwa pertempoeran hebat jg berlakoe sekarang, boekan sadja akan membawa perobahan dlm keadaan masjarakat dan ekonomi, melainkan djoega akan membawa orang mendjadi insaf tentang roepa demokrasi dan tjaranja bekerdja jg baik. Seri Baginda soedah berpidato dimoeka radio, bahwa sehabis perang, hendaklah diobah dan di perbaiki segala tjatjat jg berhoeboengan dg pemerintahan negeri — teroetama jg moeda2 akan mendapat kewadjiban dlm hal itoe — dan Minister Gerbrandy, sebagai diterangkan dlm Afdeelingsverslag, soedah menjatakan, bahwa pemerintahan di Nederland pada hakekatnja baik, ialah parlementair constituoneel, tetapi tjara memerintah itoe soedah terlaloe masak.

Maka kedoea keterangan itoe hendaklah mendjadi peringatan, soepaja kita disini djangan terboeroe nafsoe mentjontoh atoeran pemerintahan jg ada di Eropah. Sebeloem kita moelai mengobah soesoenan pemerintahan pada sendi2nja, hendaklah tetap doeloe sehabis perang doenia nanti, atoeran pemerintahan itoe mesti dilaraskan kepada keadaan, kemoengkinan dan keperloean jg bagaimana, sedang sekarang semoeanja itoe masih gelap. Pemerintah pertjaja kepada demokrasi dan tjita2 jg mendjadi dasar; toedjoean Pemerintah ialah membantoe negeri ini bertambah madjoe dlm hal pemerintahan negeri setjara demokrasi, dg mengingat keadaan jg choesoes jg ada di negeri ini, disebabkan oleh karena bangsa2 dinegeri ini berbagai2 dan tingkat ketjerdasannja sangat berbeda2. Tetapi demokrasi itoe banjak roepanja dan salah sekali kalau pemerintahan soeatoe negeri jg berdasar demokrasi, kita pandang sebagai tjita2 jg patoet dan mesti ditjapai, karena tiap2 soesoenan pemerintahan hendaklah selaras dg keadaan dan sifat negeri, bangsa dan keadaan zaman dan penghidoepan.

II. Keberatan terhadap maksoed hendak mengobah pemerintahan negeri dlm keadaan sekarang, ialah keberatan berdasar formeel dan ada berhoeboeng dg atoeran, bahwa Pokok Oendang2 (grondwet) dan Atoeran Pemerintahan Hindia perloe diobah doeloe, baroelah boleh mengobah soesoenan pemerintahan Hindia seperti jg dimaksoed itoe. Tetapi pemboeat oendang2 (wetgever) sekarang ini tidak dapat bekerdja seperti biasa, karena Staten-Generaal tidak dapat memberi bantoean. Menoeroet pendapat Pemerintah — sep. jg ternjata dari oeraian dlm Soerat Djawaban ini tentang Hoekoem Pemerintahan dlm keadaan ter paksa (Noodstaatsrecht) —, tidaklah moengkin mengadakan perobahan itoe beroepa Beslit Radja dg bersendi kepada hoekoem Pemerintahan dlm keadaan terpaksa. Pemerintah berpendapat demikian, karena Hoekoem Pemerintahan dlm keadaan terpaksa itoe tjoema dilakoekan dlm keadaan jg soenggoeh2 terpaksa dan maksoed mengobah kedoedoekan negeri dlm oeroesan pemerintahan tidaklah dapat dipandang sebagai keadaan jg terpaksa. Soesoenan pemerintahan jg sekarang mendjadi djaminan, bahwa sesoeatoe kepentingan teroeroes dgn semestinja — keinginan jang mana djoega lahir dari sesoeatoe golonganbangsa — dan oentoek zaman sekarang tjoekoep, djoega mempoenjai tenaga oentoek melaraskan diri.

Pemerintah tidak setoedjoe dgn pendapatan fihak anggauta jg soedah mengatakan, bahwa menilik keadaan badan badan pemerintahan Nederland pada waktoe sekarang, adalah alasan oentoek membolehkan Hindia-Belanda berdiri sendiri. Tidak dapat disangkal, Pemerintah Agoeng jg soedah mengganti tempat tinggalnja ke London, lebih banjak mendapat kesoesahan dlm melakoekan pekerdjaannja d.p. dizaman biasa, dan tidak dapat disangkal, perhoeboengan Pemerintah Agoeng dg Pemerintah Hindia sebagian terdjadi dg memakai djalan jg koerang tjepatnja dari jg soedah2. Dlm pada itoe, baik djoega diterangkan, hal

itoe tidak dapat dikatakan koerang baik dari waktoe jl, waktoe beloem ada perhoeboengan post oedara — tetapi sekali2 tidaklah benar, bahwa kedoedoekan G.G. mendjadi lain roepanja atau soedah berdiri sendiri. Perhoeboengan antara Pemerintah Agoeng dan Pemerintah Hindia tidak ada mendapat perobahan jg penting. Begitoepoen Pemerintah sedikit djoega tidak dapat membenarkan alasan jg dikemoekakan, bahwa di Nederland jg sedang didoedoeki moesoeh moengkin berdiri nanti soeatoe pemerintah poera2 sesoedah diadakan pemilihan anggauta Parlement dan berhoeboeng dg hal itoe akan mendjadi oentoeng, kalau Hindia makin berdiri sendiri. Pemerintah sedikit djoega tidak dapat membenarkan alasan itoe, karena Pemerintah Hindia dan ra'jat negeri ini sekali2 tidak akan soeka mengikoet Pemerintah Nederland jg mana djoega lain d.p. Pemerintah jang diangkat oleh Seri Baginda dan jg diakoei oleh Seri Baginda sendiri sebagai Pemerintah jg sah.

Tanda2 setia jg lahir dari semoea golongan bangsa pada waktoe Nederland di gagahi oleh moesoeh, besarnja perasaan toeroet berdoeka-tjita dan korban jg dipersembahkan kepada Seri Baginda, ialah soeatoe boekti jg njata sekali tentang perasaan setia dari pendoedoek negeri ini dari segala bangsa kepada keloearga Oranje dan kepada tachta Keradjaan. Hal itoe djadi boekti, seperti djoega diterangkan dlm Afdeelingsverslag, bahwa orang Indonesia djoega merasa perloe Nederland bangoen kembali. Kemaoean jg oemoem itoe oentoek mendjaoehkan kesedihan dan kelaliman jang menimpa Nederland dan oentoek memperoleh kemerdekaan Keradjaan kembali, itoelah dasar iman jg mesti mendjadi alat persiapan daerah ini. Pemerintah berdaja oepaja menambah persiapan sedapat2nja oentoek memperkoeat iman, tetapi Pemerintah tidak dapat membenarkan pendapatan, bahwa hal itoe tjoema dapat diperoleh dg djalan memenoehi keinginan sesoeatoe golongan dlm masjarakat, dan apalagi membenarkan pendapatan, bahwa mengadakan soeatoe Pemerintah jg bertanggoeng djawab kepada soeatoe badan perwakilan ra'jat dinegeri ini, ialah djalan satoe2nja oentoek membantoe melepaskan Nederland.

Pemerintah dapat membenarkan keinginan golongan2 bangsa Indonesia soepaja lebih banjak mendapat kesempatan mengatoer pemerintahan negeri. Tjita2 Pemerintah memang djoega kearah itoe, tetapi Pemerintah menanggoeng kewadjiban tentang keberesan ditiap2 lapangan. Karena itoe Pemerintah tidak dapat membiarkan orang memaksanja memadjoekan pemerintahan Hindia-Belanda tjepat2, sehingga mendapat ketjepatan, jg menoeroet pertimbangan Pemerintah akan membawa pemerintahan dari djalan jg benar kedjalan jg tersesat. Tidak ada jg lebih menjenangkan hati Pemerintah d.p. memerintah negeri ini selaras dg keinginan jg terperintah, tetapi hal itoe tidak boleh mendjadi pemboedjoek hatinja oentoek mengaboelkan keinginan, jg menoeroet penglihatannja boeat sementara akan meroegikan pergaoelan hidoep. Lain dari itoe tidaklah betoel, bahwa Pemerintah kena rem dlm hal melakoekan kebidjaksanaan dlm lapangan politik oleh amtenar tinggi2, jg soedah terlaloe terikat kepada tjara memerintah jg koeno dan merasa takoet mengadakan perobahan jg besar2. Kebidjaksanaan itoe ditentoekan oleh Pemerintah Agoeng dan Pemerintah Hindia dan tjoema kedoeanjalah jg menanggoeng djawab hal itoe.

Pemerintah heran, dlm Afdeelingsverslag diminta soepaja Pemerintah memberi keterangan jg djelas tentang tjita2 nja. Keterangan sematjam itoe soedah kerapkali diberikan dan dlm keterangan jg dioetjapkan oleh Pemerintah pada 23 Augt. jl., diseboetkan lagi tjita2 itoe ialah soeatoe daja oepaja oentoek memberi kesempatan kepada masjarakat Hindia seoemoemnja dan kepada bagian2nja mendapat ketjerdasan setjepat2nja menoeroet woedjoednja sendiri2 dlm lapangan ekonomi, 'akal boedi dan politik, j.i. jg tidak meroesakkan kedamaian batin dan pertalian dg Nederland, dan jg teroes menempoeh djalan, arah toedjoean politik djadjahan Nederland, j.i. Hindia-Belanda berdiri sendiri dlm perhoeboengan Keradjaan. Toedjoean itoe ialah soeatoe toedjoean, jg pasti dapat dan mesti mengobar2kan semangat pendoedoek bangsa Indonesia oentoek memasang tenaganja jg paling baik dlm segala lapangan, masjarakat jang banjak seloek beloeknja itoe, oentoek mengadakan hal2, jg tidak dapat tidak mesti ada oentoek berdiri sendiri.

Pemerintah sekali2 tidak mengenteng kan keinginan jg dimadjoekan tentang pemerintahan negeri; hal itoe ternjata dari pendirian Pemerintah terhadap motie tentang pemerintahan negeri jang di bitjarakan baroe2 ini. Keinginan jg terkandoeng dlm motie itoe tidaklah ditolak oleh Pemerintah boelat2, tetapi oleh Pemerintah ditjoba menghargakan keinginan itoe sekadar dapat selaras dgn perasaan tanggoeng djawab Pemerintah dan keadaan jg choesoes pada zaman sekarang.

Dlm keterangan jg moela2 tentang motie-Wiwoho c.s. diandjoerkan oentoek mengadakan seboeah komisi jg diangkat oleh Negeri, jg hendaknja diwadjibkan melakoekan „pekerdjaan menjelidiki jg sangat loeas dan dlm jg perloe dilakoekan, sebeloem mengadakan perobahan pemerintahan". Dan mereka jg memadjoekan motie itoe kemoediannja menjetoedjoei adanja komisi oentoek menjelesaikan apa2 jg diandjoerkannja itoe, sedang Pemerintah mengadakan komisi, di pimpin oleh anggauta lid Raad van Indië, *Dr. Visman*, jg antaranja mendapat kewadjiban: 1. oentoek menjelidiki, keinginan, tjita2 dan faham mana jg hidoep dlm kalangan tiap2 bangsa dan lapisan dlm masjarakat Hindia tentang tjita2 memadjoekan Hindia-Belanda dlm oeroesan pemerintahan; 2. oentoek memberi keterangan dg beralasan dlm seboeah verslag tentang akibat tjita2 itoe terhadap soesoenan pemerintahan, oendang2 dan masjarakat.

Dlm motie Soetardjo ada diminta mengadakan seboeah komisi oentoek mempeladjari moengkin tidaknja mengadakan „Indisch burgerschap" kepada pendoedoek Hindia-Belanda, sedang kepada komisi tsb. diatas diwadjibkan tidak boleh tidak mesti mempeladjari soal itoe djoega. Dlm motie-Thamrin dimadjoekan keinginan oentoek memakai seboetan *„Indonesia"*, *„Indonesier"* dan *„Indonesisch"* dlm oendang2, sedang Pemerintah menerangkan, bahwa Pemerintah soeka membantoe dikemoedian hari, soepaja

perkataan „Inlander" dan „Inlandsch" dlm oendang2 diganti dg seboetan lain jg tidak meloekai hati. Pekerdjaan mempeladjari bagaimana djalannja melakoekan hal itoe diwadjibkan poela kepada komisi tsb. diatas, tetapi sementara menanti hatsil pemeriksaan itoe, Pemerintah soedah mengadakan atoeran, bahwa dlm kabar dan oetjapan dari fihak ambtenar, perkataan „Inlander" dan „Inlandsch" *tidak* akan dipakai lagi, tetapi hendaklah dipakai seboetan „Indonesier" dan „Indonesisch", ataupoen „Inheemschen" dan „Inheemsch".

Kalau kita bandingkan dgn djalan begitoe keinginan jg berwoedjoed dlm ketiga motie tsb dgn pendirian Pemerintah, maka pasti tidaklah benar, orang menjeboet „Pemerintah bersikap menolak keras". Kewadjiban jg diserahkan kepada Komisi-Visman dan keadaan soe soenannja ialah boeah pendirian Pemerintah, j.i. sekarang beloem waktoenja oentoek melakoekan atau mengadakan persediaan jg pasti tentang perobahan pemerintahan jg penting2, jg ada bersangkoet paoet dg berhoeboengan antara Pemerintah Agoeng dan badan2 jang berkedoedoekan dinegeri ini dan dg perhoeboengan antara bagian2 Keradjaan. Kewadjiban jg diserahkan kepada Komisi oentoek mengadakan persediaan oentoek mendoega aliran dan keinginan jg terkandoeng dlm masjarakat Hindia dan oentoek mempeladjari akibatnja, kalau aliran dan keinginan itoe dikaboelkan, terhadap oendang2, negara dan masjarakat, kewadjiban itoe tidak boleh tidak akan njata sangat bergoena nanti.

Sekarang ini keberatan bagi Pemerintah oentoek membitjarakan ke-16 sjarat2, jg diseboet dlm Afdeelingsverslag. Karena diantara sjarat2 itoe ada jang sangat loeas maksoednja, sehingga perloe dg pandjang lebar mengoeraikan segala hal jg bersangkoet paoet dg sjarat itoe, oentoeng dan roeginja, maka baroelah dapat memperoleh soeatoe pemandangan jg benar; tapi boekan karena itoe sadja melainkan djoega, karena menoeroet pendapat Pemerintah kebanjakan dari sjarat2 itoe masoek kewadjiban jg diserahkan kepada komisi-Visman.

Dari sebab itoe djoegalah, menoeroet pendapat Pemerintah, sekarang ini koerang baik bertoekar fikiran tentang keinginan lain2 dlm lapangan politik, jang dibitjarakan dlm Afdeelingsverslag, seperti keinginan soepaja diadakan seboeah parlement jg lengkap serta memakai minister jg bertanggoeng djawab, mengadakan golongan pemilih jg dalamnja termasoek semoea bangsa dan menghapoeskan atoeran perwakilan menoeroet bangsa dlm badan2 perwakilan. Sebetoelnja keinginan hal politik itoe tidak baroe dan banjak d.p. keinginan itoe soedah dibitjarakan pandjang lebar diwaktoe doeloe2; waktoe itoe Pemerintah ada mengoeraikan pendiriannja dg memadjoekan alasan, kerapkali dg menolak keinginan itoe. Diantara keinginan jang dioetjapkan dlm Afdeelingsverslag ada poela jg penoeh mendapat perhatian Pemerintah, sebagai menarik kaoem intellect bangsa Indonesia kedlm kantor2 negeri jg mendjadi poesat pekerdjaan pemerintahan, mengadakan militie anak Indonesia, mengobah atoeran memilih oentoek tiap2 matjam dewan.

Ada anggauta jg menjatakan ketjewa, perobahan jg terdjadi sedjak 10 Mei tidak mendjadi djalan oentoek membesarkan persatoean diantara golongan bangsa Indonesia dan masjarakat lain2, diantara golongan2 itoe sendiri2 dan golongan2 itoe bersama2 terhadap Pemerintah. Menoeroet pertimbangan Pemerintah merekaitoe terlaloe berat hati. Berbagai2 hal jg kelihatan, jg mendjadi boekti, bahwa dimana2 orang berichtiar oentoek merapatkan perhoeboengan dan oentoek menebalkan perasaan bersatoe, dan disalah satoe bagian Afdeelingsverslag ada diseboet berbagai2 hal tentang berbagai2 soos (roemah bola) dan perhimpoenan, doeloe tjoema bangsa Eropah jg diterimanja djadi anggauta, sekarang soedah memboeka pintoenja oentoek bangsa lain2. Dan dlm stadswacht dan L.B.D. bangsa2 jg bermatjam2 itoe sehati bekerdja bersama, semoeanja mendjadi boekti, dlm praktikpoen soedah ada diperoleh hatsil jg baik kedjoeroesan tjita2 menebalkan perasaan bersatoe. Pada 23 Augt. jl. Pemerintah soedah mengoetjapkan pengharapan dlm Volksraad, tiap2 pendoedoek Hindia-Belanda hendaklah toeroet berichtiar dlm pergaoelan hidoep oentoek menebalkan perasaan bersatoe dlm negeri ini dgn djalan merombak pagar2 jg tidak pada tempatnja ada diantara bangsa2 itoe. Sesoedah mengoetjapkan pengharapan jg demikian, Pemerintah tidak perloe lagi mengoelangi keterangan bahwa Pemerintah sangat menghargakan semoea ichtiar oentoek merapatkan perhoeboengan diantara sesama pendoedoek. Tetapi djanganlah orang loepa, dalam hal ini teroetama ialah tentang mengobah fikiran dan semangat dan perobahan itoe tidak dapat diperoleh dgn tiba2 sadja, dan kemoedian d.p. itoe tidak lah moedah mendapat djalan dan alat jg selaras dan jg sebaik2nja, soepaja kemaoean jg baik dan jg banjak terdapat itoe pada orang mendjadi dilakoekan orang.

Menoeroet anggapan Pemerintah tidak ada alasan oentoek mengirim seboeah delegasi ke Londen, oentoek memberi keterangan jg perloe kepada Pemerintah Agoeng tentang oeroesan politik jg mana2 dirasa perloe dlm keadaan sekarang ini di Hindia-Belanda. Pemerintah memberi keterangan selengkap2nja kepada Pemerintah Agoeng tentang keadaan politik dinegeri ini; Pemerintah tidak djoega loepa memberi keterangan jg perloe tentang keinginan hal pemerintahan jg ada dioetjapkan baik dlm Volksraad maoepoen diloearnja. Kalau Pemerintah Agoeng berpendapatan, sekarang ini boekanlah waktoenja oentoek mengobah soesoenan pemerintahan di Hindia ini sampai kesendi2nja, maka hal itoe boekanlah karena tidak tjoekoep mendapat keterangan.

—o—

OFFENSIEF DIPLOMATIEK DIMOELAI LAGI

DIDALAM SENIN2 belakangan ini, walaupoen penjerangan Italia ke Geriekenland masih diteroeskan djoega, akan tetapi perhatian orang tiadalah begitoe tertarik kedalam asap bom mensioe dimedan2 peperangan. Kebalikannja perhatian itoe ditoedjoekan kepada offensief diplomatiek jg dilakoekan oleh negeri2 jg berperang, Djerman dan Inggeris sekarang.

Sebagai diketahoei, premier tevens minister loear negeri Sowyet Rusland, Molotoff, soedah terbang ke Berlijn (Djerman). Kedatangannja diiringi oleh ambassadeur Djerman di Moskow, Von der Schulenburg, disamboet oleh minister loear negeri Djerman, Von Ribbentrop dan Goering, kepala angkatan oedara Djerman. Sedianja wakil2 Italia (Graaf Ciano) akan hadhir djoega didalam permoesjawaratan itoe. Akan tetapi entah apa, tidak djadi.

Apakah jg dipermoesjawaratkan oleh minister loear negeri Sowyet Rusland Molotoff dgn Hitler dan stafnja di Berlijn itoe? Selain d.p. keterangan bahwa permoesjawaratan itoe mempoenjai erti jg penting, kita tidak mendapat keterangan jang „positief" dan dapat dipegang. Sk. ketenteraan Rusland „Krasnajaswesda" menerangkan, perkoendjoengan Molotoff ke Berlijn itoe soeatoe kedjadian jg penting dlm masa beberapa hari jg achir ini. Sk. Djerman dan Italia mengatakan soeatoe kedjadian jg oetama. Sedang menoeroet siaran radio Perantjis, peristiwa itoe mempoenjai erti jg loear biasa.

Akan tetapi jg lebih tepat, moengkin doegaan dari beberapa correspondent di Berlijn dari s.s.k. Zwitserland, jg mendoega bahwa didalam permoesjawaratan itoe, Hitler bermaksoed mentjoba memadjoekan beberapa keinginan Djerman kepada Sowyet Rusland, diantaranja soepaja negeri beroeang merah ini masoek kedalam perdjandjian „segi-tiga" jg telah diikat antara Djerman-Italia dan Djepang. Atau soepaja Sowyet Rusland soeka memoedahkan permoesjawaratan jg akan dioesahakan Djerman antara Sowyet Rusland-Djepang. Achirnja bisa djadi djoega soepaja Rusland soeka membantoe politiek Djerman oentoek meloeaskan kekoeasaan di Timoer Dekat.

Disini adalah menarik perhatian keterangan dari cor. sk. „Tribune de Geneve" jg mengatakan bahwa kedatangan Molotoff ke Berlijn itoe moengkin sebagai tanda2 bahwa Sowyet Rusland bersedia melakoekan sesoeatoe hal jg baik oentoek Djerman dan Italia. Dlm pada itoe sebagai „persénan", korresponden itoe menerangkan bahwa Djerman dan Italia tidak keberatan mendjandjikan ke koeasaan selat Dardanellen kepada Rusland, dan kalau perloe mendjandjikan daerah2 di Timoer Dekat, Asia Tengah dimana termasoek djoega Turky, Irak dan Iran kepada negeri beroeang merah itoe. *Bahwa negeri beroeang merah* itoe soedah lama menjimpan hati oentoek mendapatkan kekoeasaan diselat Dardanellen, pintoe masoek kelaoet Marmora dan Hitam itoe, dan pintoe keloear poela kelaoet Tengah, tidak dapat disangkal lagi. Kekoeasaan atas Selat itoe lah boleh memberikan perasaan jg „safe" boeat Rusland. Akan tetapi selama ini angan2 itoe tidak laloe, karena selat jg penting itoe didjaga rapi oleh armada Turky. Dan djika benar sebagai anggapan kor. sk. Tribune de Geneve diatas, soedah terang, pengaroeh Turky, Iran, Irak hendak digoendoeli dari Timoer Dekat.

Ini masih diragoekan, berhoeboeng sampai hari ini perhoeboengan Turky-Rusland tetap manis. Dus ini bisa djadi hanja sebagai daja oepaja dari fihak Djerman sadja oentoek menarik2 Sowyet Rusland soepaja soeka berdiri difihaknja dgn djalan meroesakkan perhoeboengan baik antara Sowyet Rusland-Turky jg berdjalan soedah begitoe lama. Tetapi djika memang begitoe, kita akan melihat perdjoangan antara Turky kontra beroeang merah dan negeri totalitair sedikit hari lagi, dan soedah tentoe negeri2 jg terikat didalam blok Saadabad-pact (Irak, Iran) akan berdiri disebelah Turky dan Inggeris. Akan tetapi menoeroet siaran radio Perantjis, perkoendjoengan Molotoff ke Berlijn itoe adalah dgn 2 maksoed:

(a). oentoek mentjiptakan dasar bekerdja bersama2 dlm lapangan politiek dan ekonomi antara Rusland dgn negeri2 As, dan kalau moengkin dgn Djepang.

(b). oentoek memperhatikan kembali dasar2 perdjandjian antara Djerman dgn Sowyet Rusland oentoek dapat meloeaskan pekerdjaan bersama2 itoe.

Dari keterangan ini beloemlah ada kepastian bahwa Sowyet Rusland akan segera djoega mentjeboerkan diri kedalam peperangan difihak Djerman. Istimewa karena dibalik itoe ada poela dikabarkan tentang permoesjawaratan jg soedah diadakan oleh ambassadeur Inggeris di Moskow, Cripps, dgn vice-minister loear negeri Sowyet Rusland, Visjinsky. Dlm permoesjawaratan itoe dgn rela hati, kabarnja Inggeris telah mendjandjikan, akan soeka mengakoei setjara „de facto" tentang bergaboengnja Baltisch-staten (negeri2 Baltic: Estland, Letland dan Lithauen) kepada Rusland sebagai jg sesoenggoehnja terkandoeng mendjadi pengharapan dari negeri Stalin itoe. Seteroesnja Inggeris mendjamin tidak akan menjertai sesoeatoe peperangan sekiranja peperangan itoe dihadapkan kepada Rusland, dan menjatakan akan toeroetnja Sowyet Rusland didalam soeatoe penoetoepan perdjandjian damai kelak, djika peperangan jg sekarang soedah habis.

Dus, toeroet mendjadi aandeelhouder.

Walaupoen bagaimana, njatalah sampai sekarang negeri beroeang merah itoe masih tetap dipereboetkan. Bagaimanakah verslag jg akan dipersembahkan Molotoff nanti sebagai kesoedahan dari politiek Rusland didalam peperangan ini, marilah sama kita lihatkan.

***

Sementara itoe kita lihat offensief diplomatiek kelihatan masih teroes meneroes didjalankan. Kawat Sabtoe kemaren memberitakan lagi tentang adanja permoesjawaratan militer antara chef generalestaf Djerman, Keitel, dan opperbevelhebber Italia Badoglio. Permoesjawaratan militer itoe dilangsoengkan di Innsbrueck. Dari fihak Djerman selain Keitel, hadhir djoega generaal pasoekan meriam, Jodl, dan attache militer Djerman di Rome, luitenant-generaal von Rintelen. Dari fihak Italia selain Badoglio, ikoet generaal-majoor Gandin dan attache militer Italia di Djerman, luitenant-generaal Marras.

Apakah maksoed permoesjawaratan militer Italia - Djerman ini, kita beloem tahoe. Akan tetapi dapatlah didoega, tentoe ada perhoeboengannja dgn kegagalan2 serangan kedoea2nja dlm masa2 jg achir ini, seteroesnja mentjari gerakan militer jg serentak oentoek menghebatkan perang Djerman dan Italia terhadap Inggeris dan kawan2nja sekarang. Moengkin djoega dipermoesjawaratkan rentjana penjerangan ke Timoer Dekat dan Asia Tengah jg memang nampak moelai diintjer2 oleh Djerman dan Italia berhoeboeng dgn minjak Iran-Irak jg penting itoe.

Selain dari jg tsb. diatas ada lagi kabar tentang keberangkatan jg tiba2 dari minister oeroesan loear negeri Spanjol, Sunner, ke Parijs. Dari sitoe atas oendangan minister loear negeri Djerman Von Ribbentrop akan teroes ke Berlijn. Kabarnja oentoek bermoesjawarat. Tentoe amat boleh djadi akan mengoelangi offensief diplomatiek Djerman jang soedah2 oentoek menarik Spanjol soepaja toeroet kedalam peperangan atau sekoerang2nja memberi djalan kepada lasjkar nazi melaloei Spanjol menoetoep Gibraltar.

Satoe dan lainnja mempoenjai kemoengkinan jg rantai-berantai. Akan tetapi soekakah Spanjol diseret2 kedalam peperangan, inilah jg masih disangsikan.

Kemoedian sementara itoe premier Roemenie, Antonescu, terbang poela ke Italia.

Demikianlah offensief-diplomatiek jg kelihatan bersimpang sioer dgn gelisahnja dlm senin2 ini. Djika semoea menetas, tentoe akan meroepakan keadaan baroe poela dlm peperangan sekarang.

SPECTATOR.

Warta warta jang penting

Pengeloearan oeang karena perang. Oleh karena petjahnja perang, negeri soedah mengeloearkan oeang extra, jg kalau tidak genting tentoe tidak diadakan. Oentoek mengetahoei tjatetan pengeloearan negeri berhoeboeng dgn perang itoe dan jg mendjadi tanggoengan begrooting Indonesia thn 1941, kita terakan berikoet:

Boeat R.P.D. = *f* 15.600.—; boeat Staatsmobilisatieraad = *f* 97.300,—; boeat pekerdjaan2 Raad tsb. *f* 1.000,—; boeat pengangkoetan dari oeang = *f* 75.000,—; boeat personeels O.W.-belasting = *f* 47.900,—; boeat accres rente vlottende schuld = *f* 2.800.000.—; boeat perloeasan Alg. Politie = *f* 317.000, —; boeat L.B.D. = *f* 263.000.—; boeat atoeran2 L.B.D. = *f* 307.500.—; boeat biologisch landbouwk. propaedeuse = *f* 31.300.—; boeat scheikundige propaedeuse *f* 1.800.—; boeat pembikinan biologische leermiddelen = *f* 2.500.—; boeat financieering dari roemah2 sakit particulier, karena tidak mendapat toendjangan dari Nederland lagi = *f* 200. 000.—; boeat personeel onderafd. voedselvoorziening bureau invoerzaken dan uitvoervergunningen *f* 43.975.—, boeat Steunmaatregelen, dimana pemerintah mengasi garantie *f* 10.000.000.—, boeat pembikinan dan exploitatie dari installatie boeat pembikinan arang kedok gas dari tjangkok2 klapa *f* 800,000.—, boeat financieering K.L.M. *f* 1.000.000.—, boeat voorraadvorming *f* 500.000.—, boeat L.B.D. maatregelen (diatas djoega ada sematjam ini pengeloearan) *f* 15.000 dan *f* 300.000; oeang2 mana ada mendapat tanggoengan dari lain2 afdeeling.

Totaal djadi ada *f* 16.203.875, sementara ada *f* 500.000 jang mendjadi tanggoengan Buitengewonen dienst.

Sekarang pengeloearan boeat keperloean militair.

Boeat pengeloearan Afd. VIII dan masoek pada Gewonen dienst ada *f* 90.768. 300, tetapi *f* 9.004.000 jang dgn langsoeng bisa diterima (rechtsreeksche ontvangen), atas tanggoengan Buitengewonen dienst *f* 129.020.100.— dan oeang jg dgn langsoeng diterima ada *f* 3.500. 000.—. Boeat pengeloearan Afd. IX dan atas tanggoengan Gewonen dienst *f* 48. 113.235.—, dan oeang jg dgn langsoeng diterima ada *f* 463.500.— atas Buitengewonen dienst ada *f* 49.535.000, sedang djoemlah jang diterima dgn langsoeng ada *f* 49.535.000.—

Mendjoendjoeng azas2 demokrasi. Bertempat diroemah Voorzitter H.B.P.I.I., Dr. Soekiman, di Bintaran (Djokja), baroe2 ini soedah dilangsoengkan soeatoe pertemoean jg dikoendjoengi oleh kira2 150 orang tetamoe, anggauta2 P.I.I. dari tjabang2 Mataram, Pekalongan, Solo, Magelang dan dihadiri djoega oleh fihak anggauta2 lain dari Hoofdbestuur Party Islam Indonesia. Dlm pertemoean itoe diandjoerkan soepaja segenap sekoetoe P.I.I. tetap mendjoendjoeng tinggi azas2 demokrasi, karena asas itoelah jg tjotjok dgn Islam

Oetjapan terima kasih. R.P.D. mengabarkan, berhoeboeng dgn penjamboetan2 jg dilakoekan di Indonesia walaupoen tidak dgn setjara opsil atas kedatangan minister Wu Teh Chen, minister oeroesan seberang laoet Tiongkok, maka ketika berangkat meninggalkan Indonesia, Wali Negeri telah menerima sepoetjoek telegram dari minister Wu Teh Chen tsb. jg maksoednja menjatakan terimakasih beliau atas penghormatan2 jg diterimanja selama berada di Indonesia.

Tembakau Indonesia di Amerika. Aneta mengawatkan dari Betawi bahwa di New York (Amerika) telah dilakoekan lelang tembakau dari Indonesia jg pertamakali, jg diadakan oleh makelaar2 tembakau Gold Schmidt dan Jiskott atas bekerdja bersama2 dgn t. Cremer dari Deli Maatschappy jg sekarang berada di Betawi. Hatsil lelangan itoe memoeaskan.

Ke Indonesia? Dlm waktoe jg belakangan ini kabarnja kantor Immigratie di Betawi banjak menerima permintaan dari orang2 Jahoedi di Palestina jg ingin masoek ke Indonesia. Apakah permintaan itoe diterima atau tidak beloem djelas.

Konsol Djenderal Djepang jg baroe. Domei 16 Nov. mengawatkan dari Tokio bahwa konsol djenderal Djepang jg baroe di Betawi, Yutaka Ishizawa, dgn menoempang kapal Nichren Maru soedah bertolak ke Djepang dgn kelamin dan konsol Djepang di Betawi, Tanun Kotani.

Tidak mengadakan filialen. Berhoeboeng dgn pertanjaan beberapa anggauta dlm Volksraad, pemerintah menjatakan bahwa R.P.D. tidak akan mengadakan filiaal2 dikota2 besar2 sep. Soerabaja, Semarang dll.

Pertemoean Perajaan Eidilfitri J.I.B. dan Perikatan Pentjak Minangkabau. Malam minggoe jl. oleh J.I.B. dan J.I.B. D.A. tjb. Medan telah dilangsoengkan pertemoean perajaan Eidilfitri dan propaganda bertempat digedong Instituut met de Qurän „Tampis", (Medan). Sedang pada hari minggoenja dari pagi sampai sore, dgn bertempat digedong Pergoeroean Kita (Medan) soedah dilakoekan poela demonstratie pentjak Minangkabau oleh perk. „Perikatan Pentjak Minangkabau" jg mendapat perhatian ramai. Toean Djalaloeddin jg sebagai Ketoea P.P.M. ini patoet dipoedjikan atas kegiatannja dan kemaoeannja mengatoer segala2nja sehingga mendjadi rapi, memoeaskan, dan......... menggemparkan.

Molotoff sampai di Moskow. Sesoedah mengadakan perkoendjoengan ke Djerman, maka Molotoff minister loear negeri Rusland soedah sampai kembali di Moskow beserta pengiringnja, begitoe djoega von der Schulenburg. Kedatangan Molotoff ini disamboet oleh Mikoyan, komisaris ra'jat Rusland oentoek oeroesan dagang loear negeri, Kaganovitch, komisaris ra'jat oentoek oeroesan industrie minjak dan perhoeboengan laloe lintas, gezant2 Djerman, Italia dan Djepang. Dari kota perbatasan Malkinia, Molotoff mengambil kesempatan mengirimkan soeatoe telegram oetjapan terimakasih kepada Hitler dan Von Ribbentrop.

Pangkalan U.S.A. Dari Puerto Rico. sk. New York Times mengabarkan, bahwa pangkalan oedara dan marine jg pertama jg diboeat Amerika di India Barat menoeroet perdjandjian jg telah ditoetoep dgn Inggeris, akan terletak di Castries (St. Lucia).

Korban bangsa Inggeris dlm bln Oktober. Dari Londen Reuter kabarkan, bahwa korban2 jg paling banjak selama bln Oktober dimedan perang dlm negeri Inggeris, adalah terdiri dari golongan perempoean. Keterangan opsil mengatakan, di Inggeris dlm bln Oktober, semoeanja ada 6334 orang jg mendapat kematian karena serangan oedara, terdiri dari 2900 perempoean, 643 anak dan 2791 laki2. Jg loeka 3750 perempoean, 717 anak2, 4228 laki2.

Neutraal. President Roosevelt menerangkan, berhoeboeng dgn Amerika tidak mempoenjai perhoeboengan apa2 lagi dgn Laoetan Tengah, maka Amerika tetap bersikap neutraal dlm peperangan jg terbit antara Italia-Geriekenland.

Pengoeboeran Chamberlain. Waktoe meletakkan aboe djenazah bekas minister president Inggeris, Sir Neville Chamberlain di Westminster Abdy, antaranja toeroet djoega hadir premier Nederland, Gerbrandy. Seri Ratoe Wilhelmina mengirimkan telegram berdoekatjita kepada Mrs. (njonja) Chamberlain.

Dibeslag. Soeatoe telegram dari Boekarest mengabarkan bahwa minister van justitie Roemenie telah memoetoeskan oentoek membeslag sekalian harta benda kepoenjaan bekas radja Roemenie, koning Carol.

Koritza dikepoeng. Dari Sofia, U. P. mengabarkan bahwa menoeroet radio Griek, tentara Griek soedah mengepoeng Koritza seloeroehnja dimana didoega kota itoe akan segera djoega dapat direboet oleh balatentera Griek. Dgn bantoean pasoekan oedaranja, soldadoe Griek dan Inggeris soedah mengadakan penjerboean disegala medan perang, dimana didalam sekalian perdjoangan ini tentera Griek tiada mendapati pertahanan Italia jg kokoh. Bahkan karena itoe mereka telah dapat sampai dibelakang Salamas jg terletak djaoeh didalam daerah Albania.

—o—

TOENTOENAN AGAMA.

MENSOETJIKAN GERAK.

MENSOETJIKAN GERAK itoe ertinja ialah mendjaoehkan sekalian pengaroeh2 jang tidak baik dari hati dan perboeatan serta melaraskan niat menoeroet garis2 jang diredhai Allah. Dengan perkataan lain, hanja keredhaan Allahlah jang ditjari, karena dari keredhaan Allah djoealah lahirnja keredhaan Insan dan karena oentoek tiap2 seorang Moeslim, tiadalah pekerdjaan jg dapat mengoentoengkan diri dan hidoepnja, selain pekerdjaan jg soedah terdjamin tidak melampaui watas2 jg telah ditentoekan Allah. Pekerdjaan ma'siat, pekerdjaan jang dimoerkai Allah, adalah pekerdjaan2 jang haroes didjaoehi oleh sekalian orang jang mengakoe dirinja Islam dan Moe'min.

Adapoen pengaroeh jang dapat meroesakkan gerak manoesia itoe adalah banjak matjam ragamnja. Karena setiap gerak insanijah itoe tiadalah lepas daripada gerak jang „hasanah" dan gerak „saijiäh". Gerak hasanah menoedjoe kepada „maslahat", baik maslahat persoon maoepoen maslahat oemoem. Sedang gerak saijiäh senantiasa membawa manoesia kelapangan „mafsadah", keroesakan dan kebinasaan jang mengantjam bagi hidoep dan penghidoepan manoesia.

Djika diperhatikan antara gerak hasanah (kebaikan) dengan gerak saijiäh (kedjahatan) itoe, memanglah selaloe ada perdjoangan, sebagaimana halnja dari zaman doeloe hingga sekarang ini kedoeanja tetap bermoesoeh dan berlawanan. Gerak hasanah bermaksoed mempengarochi gerak saijiäh, demikian djoega gerak saijiäh bermaksoed mempengaroehi gerak hasanah. Hanja lantaran thabi'at manoesia itoe amat moedah dipengaroehi oleh bermatjam2 sfeer-kelahiran, mendjadilah dapat kita lihat gerak saijiäh itoe sering mendesak gerak hasanah, mendjadilah dapat kita lihat, gerak saijiäh senantiasa mendapat tempat jg terkemoeka didalam diri dan perboeatan manoesia. Padahal soedah sama kita ketahoei bahwa gerak saijiäh itoe bila dikendalikan poela oleh gerak „sjaithanijah", dapatlah membawa para-manoesia mendjadi bersifat „hajawanijah".

Itoelah sebabnja didalam Islam sering-sering diperingatkan, bahwa baik boeroek hatsil jang akan diperoleh manoesia itoe dikelak kemoedian hari, adalah bergantoeng dengan baik-boeroek gerak hati dan perboeatannja semasa masih di doenia. Beroentoenglah orang jang dapat mengchalis (mensoetjikan) geraknja karena Allah semata2, bekerdja mengharapkan wadjah Allah dgn mendjaoehkan segala jg dapat meroesak membinasakannja. Sebaliknja tjelakatah segala orang2 jg menoeroetkan gerak hati dan perboeatannja semata2, gerak jg meleset dari djalan dan keredhaan Allah, jang menjimpang kearah kebinasaan dan dosa.

Karena dari gerak jang bagoes djoega keloearnja hatsil (boeah) jg bagoes; sebaliknja dari gerak jang djahat keloearnja hatsil (boeah) jang djahat.

Lihatlah beberapa kaoem jang telah binasa dari doeloe hingga sekarang. Itoelah semata2 karena mereka tidak dapat mempengaroehi (mensoetjikan) geraknja. Mereka berboeat apa jang benar menoeroet fikirannja (neratja pertimbangannja), boekan apa jang benar menoeroet toentoenan (neratja pertimbangan) Allah. Fikiran begitoe mendatangkan kesombongan, kesombongan manoesia jg tiada berhingga. Segala boeah pendapatannja, itoelah jang dipandangnja benar, loeroes dan haroes tidak dapat tidak mesti ditoeroet.

Jang lainnja salah belaka.

Oleh karena itoe dimana2 terbitlah kekatjauan doenia. Keamanan, ketenteraman dan ketenangan jg dipertahankan berabad2, diroesak binasakan. Hati dan perasaan manoesia dipengaroehi oleh berbagai-bagai object. Satoe sama lain bertentang-tentangan. Masing2nja dendam-mendendami.

Karena begitoe boekanlah kehidoepan persoon manoesia sadja jang terganggoe, boekanlah perhoeboengannja terhadap agama dan Allah sadja jang terbentjana. Akan tetapi terhadap sesamanja manoesia djoega, terhadap masjarakatnja djoega, pengaroeh itoe memberikan warna jg djelek. Karena soedah mendjadi thabi'at, bahwa gerak jg djahat itoe adalah mengoeasai doea kehidoepan, ke hidoepan roehanijah dan kehidoepan djasmanijah, kehidoepan oechrawijah dan kehidoepan doeniawijah. Tidak ada orang jang djahat gerak hatinja, jang tidak djahat gerak perboeatan (amalnja). Demikian djoega tidak ada orang jang djahat gerak perboeatannja, jang tidak karena djahat gerak djiwanja. Kedoeanja adalah pengaroehmempengaroehi, dan sebagai biasanja tali-bertali. Tiada baik jang satoe bila tiada baik jang lain. Djoega tiada djahat jang satoe bila tiada djahat jang lain.

Oleh sebab itoe moedahlah kita mengetahoei, bila agama Islam dengan sesangat2nja memerintahkan kepada sekalian pemeloeknja oentoek mensoetjikan sekalian gerak mereka. Tiadalah boleh kaoem Moeslimin mengikoetkan nafsoe, karena sebagai jang dinjatakan didalam Al Qoerän: Nafsoe itoe senantiasa menjoeroeh manoesia kepada kedjahatan. Gerak jang soedah dipengaroehi nafsoe (djahat), adalah gerak jang senantiasa penoeh mengandoeng was2, dengki, tjemboeroe, chizit, hasad. Tiadalah jang dipengaroehi gerak jang begitoe merasa hidoep aman. Ketenteraman padanja ta' ada. Walaupoen demikian gerak itoe sering dipandang indah menoeroet lahir, karena nafsoe itoe memang selamanja menghiasi tiap2 kedjahatan dan keboesoekan dgn roepa kebaikan dan manfa'at. Manoesia kerap terkitjoeh karena ini.

Maka teorie Islam oentoek mendjaoehkan pengaroeh ini, tiadalah lain daripada mensoetjikan gerak, melaraskan gerak itoe menoeroet toentoenan2 adjaran Allah, menoeroet agama jang telah ditoeroenkanNja. Gerak manoesia itoe haroeslah tidak boleh meliwati rail jang telah ditentoekanNja. Bila liwat, terpelèset,—dan, disitoelah bentjana jg sering-sering menimpa manoesia.

Oleh karena itoe— djika oempamanja — dapatlah para manoesia ini mensoetjikan geraknja menoeroet keredhaan Allah semata-mata, nistjaja segala perboeatannja poen membawalah kebadjikan bagi dirinja, masjarakatnja dan manoesia rata2. Segala amal akan berboeah dengan djajanja. Segala oesaha dipenoehi berkat ni'mat. Tjita-tjita poen menoedjoelah „maslahat" bersama.

Begitoelah boeah jang djelas bila manoesia itoe rata-rata insjaf dan sama dapat menjoetjikan geraknja. Gerak jang mempoenjai pengaroeh atas hidoep dan penghidoepan manoesia. Gerak jang bila tidak ada gerak itoe tiadalah poela berharga hidoep tadi, tetapi bila tidak tertoentoen menoeroet rail (kesoetjian), meroepakanlah bacil-bacil jang dapat mengeroehkan dan mengotorkan penghidoepan bersama.

Moelailah kita menjoetjikan gerak, soepaja soetji poela boeah jang lahir dari gerak itoe!

ARDI-RAMA.

ME „MOEDAHKAN" PENGERTIAN ISLAM

Oleh: Tengkoe Moehammad Hasbi

VII *(Habis)*.

—o—

18. Tentang kedoedoekan perempoean, jg diberikan oleh fiqih, t. Soekarno keberatan sekali. Boediman Soekarno berpendapatan soal perempoean itoe, soal centraal-pact.

KEDOEDOEKAN PEREMPOEAN jg telah diberikan oleh Islam soenggoeh menjenangkan. Adil seadil2nja. Sedikitpoen orang perempoean itoe tiada dianiaja oleh Sjariat Islam. Harga djiwa orang perempoean disamakan dgn djiwa orang lelaki. Toean Soekarno tentoe telah tjoekoep mengetahoei apa jg telah diperboeat oleh Islam terhadap k. perempoean itoe. Al-Qoerän menjamakan hak orang perempoean dgn hak lelaki, sama2 mereka mempoenjai hak dan kewadjiban. Tjoema didlm hidoep laki isteri, Islam menjerahkan hak memegang kekepalaan kepada lelaki, karena mengingat kaoem lelaki itoe lebih sanggoep mentjahari nafaqah dan lebih sanggoep memberi pemeliharaan atau perlindoengan.

Apakah jg dipandang menganiaja perempoean? Soal poligamy, soal jg apabila dilakoekan menoeroet peratoeran Islam dan kehendak Islam jg mengharoeskannja, tidaklah sedikit djoega mendatangkan kehinaan bagi kaoem haloes dan lemah itoe; bahkan mendatangkan kebahagiaan dan kedjajaan hidoep. Bila disatoe negeri terdjadi peperangan jg hebat, jg memoesnahkan bermillioen2 djiwa kaoem lelaki, hingga mendjadilah bilangan kaoem perempoean berlipat ganda banjaknja dari kaoem lelaki, apakah dimasa jg seroepa itoe, tidak mendjadi satoe kemaslahatan dibolehkan oentoek orang lelaki jg mampoe jg sanggoep membelandjai doea atau tiga perempoean akan mengawininja? Apakah lebih maslahat kita mengharoeskan zina, kita menoetoep pintoe perkawinan? Djika kita tidak terlaloe memakai sentiment tentoelah kita tidak akan menjangkal kebaikan hoekoem Islam itoe. Disa'at jg seroepa ini, disa'at beloem kita merasa benar keperloean melakoekan polygamy, tentoelah kita tidak merasa kebaikan hoekoem Islam dlm soal ini. Kita telah moelai mendengar beberapa orang bidjak di Europa membaikkan kawin lebih dari satoe bila ada kemaslahatan.

Kedoedoekan apakah jg dikehendaki toean Soekarno? Tjobalah toean kemoekakan kedoedoekan2 mana jg toean pandang ta' adil, toean pandang menganiaja kaoem perempoean? Dlm pada itoe, kami akoei djoega bahwa sebahagian dari kitab fiqih moetaächchirin dan sedikit dari penerangan orang moetaqaddimin merendahkan deradjat kaoem perempoean. Djanganlah toean pandang, bahwa fiqih Islam itoe sebagai jg ditoelis oleh toean Hadji Abdoelkarim Amroellah Minangkabau dlm boekoe Pelita dan Tjermin Teroes, dan dlm boekoe2 jg seroepa itoe. Tjobalah toean peladjari penerangan2 jg telah diberikan oleh jg moelia As-Sayid Rasjid Ridla dalam boekoe „Seroean kepada soekoe haloes". kemoedian toean pertimbangkan satoe persatoe. Tentang kedoedoekan perempoean dlm madjlis, boekan satoe ketetapan jg boleh dipandang menghinakan kaoem perempoean. Tabir itoe satoe oeroesan idjtihad. Djika toean tidak soeka memakainja, toean djangan memakai. Tapi djangan toean memandang bahwa orang jg memakainja menganggap hina kaoem perempoean. Jg memakai tabir itoe, memikir bahwa tabir atau hidjaab itoe satoe djalan oentoek mentjegah penglihatan jg membawa kepada kedjahatan.

Tjobalah toean kemoekakan satoe per satoe dari kedoedoekan perempoean jg diberikan oleh fiqih, agar kita dapat memperkatakannja dengan seksama, dapat kami beri penerangan jang sebenarnja menoeroet hoekoem Al Qoerän dan As-Soennah, jg terlepas dari taqlid boeta dan fanatiek a'maa.

19. Toean Soekarno meminta outlook kita haroes diobah. Ia mengatakan, bahwa: walaupoen segenap matjam hoekoem Islam diobah, namoen Islam tetap djoea Islam, Al Qoerän tetap djoea Al-Qoerän, As-Soennah tetap djoea As-Soennah.

Permintaan toean disini, koerang djelas bagi kami. Bagaimanakah toean ingin outlook itoe kami lakoekan? Bagaimana poela perobahan jg toean harapkan itoe?

Didalam Al-Qoerän Toehan ada firmankan: *„Dan tiada bagi seseorang moe'min, baik lelaki maoepoen perempoean, apabila Toehan dan Rasoelnja telah menetapkan satoe2 matjam ketetapan, akan melakoekan pemilihannja lagi*, (Al-Qoerän a. 36 S. 33: Al-Ahzab), tiada lagi bagi mereka hak menimbang, mereka wadjib menoeroet. Barang siapa mendoerhakai Allah dan Rasoelnja, maka itoelah orang jg sesat sesesat2nja".

Apabila Sjara' telah mengatakan hitam, maka tidaklah ada lagi bagi kita hak mengatakan poetih. Apabila agama mengatakan haram, hilanglah d.p. kita hak mengatakan halal. Boekankah kita telah mengetahoei, bahwa orang jg mengengkari hoekoem2 jg telah tetap, atau jg memalingkan hoekoem dari tjara jg telah dipractijkkan dimasa Nabi, moelhid namanja? Ilhaad itoe, sama hoekoem nja dgn koefoer, djika tidak lebih.

20. Systeem masjarakat Islam, kata t. Soekarno, tidak tjotjok dengan kemadjoean zaman.

Penetapan ini soenggoeh2 mengetjewakan benar. Djika t. Soekarno menghendaki systeem jg telah disoesoen dan diatoer oleh Allah dan Rasoelnja tidak tjotjok dgn kemaoean zaman, maka berartilah t. Soekarno mengatakan, bahwa telah datang masanja systeem masjarakat Islam jg dibentangkan dan dikehendaki Islam kita goeloeng, kita masoekkan kedlm musium, kegedoeng gadjah di Betawi. Dan djika t. Soekarno menghendaki tjara jg terlihat didlm kalangan oemmat Islam, maka kita menjetoedjoei. Memang tjara dan penghidoepan oemmat Islam sekarang sangat djaoeh dari kemaoean agama, sangat djaoeh dari toentoenan Ilahy, sangat berlainan dgn kemaoean Allah dan Rasoelnja, dgn tidak segan kami oelangi perkataan j.m. Djamaloeddin Al Afghaany: *„Islam itoe telah ditoetoep kemoernian nia oleh kekotoran perboeatan orang Islam".*

Tasjrie' Islamy, adalah satoe tasjrie' jg dapat berdjalan selaloe dg gelora zaman, gelombang masa. Tasjrie' Islaamy ta' dapat ditenggelamkan oleh ombak jg dahsjat mengerikan. Tasjrie' Islaamy di atoer dgn tjara jg begitoe roepa, hingga ia sanggoep memenoehi kehendak segenap oemmat. Segala kepentingan dipentingkan oleh Islam. Kepentingan per soon, kepentingan golongan dan mensatoekan segenap soedoet pergaoelan, dgn systeem jg soenggoeh dapat mendjamin kan ketegoehannja. Islam menjamboeng perhoeboengan boedi pekerti, dgn hoekoem moe'amalat, dan ia menggerakkan kita semoeanja kepada melakoekan segala roepa 'amal jg shaleh, dgn kebidjaksanaan, dgn pengadjaran jg indah, dan ia menarik kepada i'tikad dgn mendirikan dalil2 jg tegoeh koeat. Didlm ia menarik kita kepada mengingat hari kemoedian, kepada pembalasan dihari achirat, ia mengantjam orang jg lalim, ia tegah manoesia aniaja menganiaja. Ia tegah orang jg keras menganiaja orang lemah.

Diberitakan oleh Muslim dan At Toermoedzy dari Abi Hoerairah, bahwa: seorang lelaki datang kepada Rasoel dan laloe menanja. „Ja Rasoeloellah, bagaimanakah pikiran toean djika seorang lelaki datang mengambil hartakoe?" Men djawab Nabi: „Djangan engkau berikan". Kemoedian itoe bertanja orang itoe poela: „Betapa toean hoekoemkan djika orang itoe maoe memboenoeh akan dakoe?" Kata Nabi: „Engkau dipandang seorang sjahied". „Dan bagaimana poela pendapatan toean, djika saja mematikannja?" Kata Nabi: „Ia dlm neraka............"

Didalam Nabi memberi kepada kita hak jang sedemikian itoe, Nabi menjoeroeh kita berkasih2an, tolong menolong, bersaudara; ia malarang kita aniaja menganiaja. Tidak diharoeskan orang jg besar berlakoe sérong terhadap orang ketjil.

Ditjeriterakan oleh At-Toermoedzy dan Aboe Daoed, bahwa Nabi ada ber-

sabda kepada para sahabat: Apakah toean2 tahoe siapakah orang jg dipandang bangkroet, siapakah si moeflis itoe? Mendjawab Shahabat itoe, orang bangkroet, ialah jg kehabisan harta, tidak mempoenjai apa2 lagi. Mendengar itoe Nabi poen bersabda: „Orang jang bangkroet itoe, ialah: orang jg datang dihari qiamat dgn membawa sembahjang, poeasa, zakat dan hadjdji, tetapi telah memaki, mentjaroet anak jatiem. Ia toeangkan darah si ini, dan ia poekoel si anoe. Kebadjikan2nja diberikan kepada orang2 jg ia aniaja. Djika kebadjikannja habis sebeloem tjoekoep oentoek membajar kesalahannja pada orang orang itoe, diambillah kesalahan orang2 jg ia aniaja itoe diletakkan atas poendaknja; dan kemoedian ditjampaklah akan dia kedalam neraka..................."

21. Toean Soekarno mengatakan, bahwa kita terikat kepada idjma', gedachte traditie, geest Islam diikat dengan berbagai2 atoeran haram dan makroeh. Pa dahal geest Islam jg asli: Al Asloe fil asj-jaa' al-ibaahah.

Dgn penegasan jg achir ini t. Soekarno bermaksoed akan melepaskan diri dari ikatan idjma' jg telah ada. Ia bermaksoed soepaja geest Islam dilepaskan dari ikatan haram, ikatan makroeh; semoea geest Islam itoe diikat dgn keharoesan.

Hal jg tsb. ini tentoe ta' dapat kami lakoekan, karena sebagai jg telah kami terangkan beroelang kali, bahwa kami ini wadjib mengikatkan diri dgn idjma' para shahabat jg shah adanja, didlm soal akaaid, ibadat dan jg dimasoekkan kedalam jg demikian itoe. Satoe2 idjma' jg telah terang adanja, dari idjma' ahli abad jg pertama, wadjib atas oemmat Islam mengikoetnja. Adapoen idjma'2 jg ta' dapat kita tegaskan adanja, maka idjma' jg seroepa itoe, boleh dibantah dgn dalil jg koeat; karena membantah sesoeatoe keterangan jg beloem diidjma', diharoeskan, asal sahadja pembantahan itoe, pembantahan jg ma'qoel.

Tentang qaedah: *Al-Ashloe fil asj jaa' al-ibahah* = Asal hoekoem sesoeatoe itoe haroes, tiadalah diambil begitoe sahadja, tiada diambil letterlyknja, hanja haroes dilihat, apakah sesoeatoe itoe masoek oeroesan kepertjajaan dan peribadatan, ataukah masoek oeroesan doenia, siasah dan qadlaa, masoek oeroesan handel, creditwezen.

Dimaksoed dgn perkataan jtsb., ialah: Keharoesan kita mengambil manfa'at dgn segala jg didjadikan Allah didalam alam ini, oentoek berbagai2 keperloean, dan menjatakan, bahwa ta' boleh kita machloeq ini mengharamkan sesoeatoe jg tiada diharamkan Allah. Boekan men halalkan jg telah diharamkan Allah. Allah sangat mengetahoei akan keboetoehan dan hadjat serta keperloean kita. Ia tiada mengharamkan, melainkan perboeatan atau keadaan jg memelaratkan kita. Qaedah jtsb. itoe, tiada berhenti disitoe sahadja, hanja haroes disamboeng dgn perkataan: *Illaa maa qaama 'alaihi daliloelhadhar* = Melainkan jg telah ada dalil jg mengharamkannja". Kesimpoelannja, sesoeatoe barang jg tidak diharamkan, halal. Tetapi bila telah datang dalil jg mengharamkan, ta' boleh lagi kita menghalalkan.

Dioeroesan kedoeniaan, segala sesoeatoe barang jg tidak diharamkan, halal. Tetapi bila telah datang dalil jg mengharamkan, ta' boleh lagi kita menghalalkan.

Dioeroesan kedoeniaan, segala sesoeatoe itoe, haroes hoekoemnja sebeloem kita dapat dalil jg mengharamkan. Dioeroesan agama, berlainan dgn itoe, jaitoe dioeroesan keagamaan-ibadat dan aqaaid-, segala sesoeatoe itoe tiada dibolehkan hingga datang soeroehan mengerdjakannja atau menetapkannja. Didalam oeroesan kedoeniaan selamanja di toenggoe larangan; jg ta' terlarang dgn nash jg koeat, halal, boleh, seorangpoen ta' boleh mengharamkan dgn fikiran dan idjtihadnja, asal berfaedah bagi kita dan tidak berlawanan dgn salah satoe ketetapan jg telah ada Sjara'. Didalam hal keagamaan, selamanja dinanti soeroeh; sebeloem disoeroeh, ta' boleh kita perboeat satoe2 pekerdjaan dgn memandangnja sebagai ibadah, dgn alasan: tidak dilarang, atau tiada ditegah, karena oeroesan ibadah dan aqaaid berlainan dgn oeroesan kedoeniaan.

Sesoenggoehnja bila kita renoengkan benar sekeliling t. Soekarno jg achir ini, njatalah dari tjelah2nja, bahwa beliau itoe ta' salah djika dikatakan: memang gil kita kepada *madzhab ibaahy*, madzhab mengharoeskan segala sesoeatoe, dgn tidak memperdoelikan larangan2 dan tegah2an jg telah sabit datangnja dari Rasoel saw.

Dalam pada itoe, disini, kami tegaskan bahwa kami, mengakoe: banjak benar masālah jg sesoenggoehnja tidak terdjadi idjma' padanja, telah dida'wa orang ada idjma'. Didalam kitab2 moetaächchirin sering benar kita djoempai jg demikian itoe, hingga apabila kita tidak melandjoetkan pemeriksaan, terikatlah kita dgn jg terseboet dan berhentilah disitoe penetapan kita.

Kemoedian dari itoe, berpedomanlah toean dengan qaedah: *Adldlaroeratoe toebiehoe lmahdhoeraati* = Keadaan jg memaksa itoe, meharoeskan jg terlarang, jg tertegah. Ditetapkan qaedah ini, agar kita djangan sampai merasa kepitjikan agama Allah jg soetji moerni ini...........................

Sedemikianlah dahoeloe penangkisan kami terhadap toelisan boediman Ir. Soekarno, dan sebagai penoetoep rentjana ini, kami datangkan ajat2 Allah:

„Barang siapa berboeat kedjahatan, tentoelah ia mendapat pembalasan kedjahatannja". (Q. A. 122. S: 4: An Nisaa'). „Barang siapa mengoesahakan dausa, ia sendirilah jg memikoel dausanja". (Q. A. 110. S. 4: An Nisaa'). „Barang siapa berboeat kebaikan, sedang ia poen beriman, maka ta' ada sekali2 jg menoetoepi oesahanja itoe, dan Kami (Allah) tetap mentjatet segala amal oesahanja". (Q. A. 94. S. 21: Al-Anbijaa').

PERDJOEANGAN IDEOLOGIE

Oleh: SALEH JAAFAR.

II

NAZIISME: Pada masa jg achir ini, jaitoe sedari thn 1932 kemari, perkataan *nazi* dan *naziisme* selaloe djadi boeah moeloet doenia, tapi boekan karena soeka kepada arti kata2 itoe, melainkan karena sebaliknja. Her Hitler dikenal orang sebagai bapa dari teori ini, dan perkataan hitlerisme disamakan dgn per kataan terseboet. Tapi persangkaan begini amat salah, karena Hitler tidak ada mempoenjai apa djoea teori berhoeboeng dgn soal hidoep dan social. Semoea teori jg djadi koeda2 Adolf Hitler dan selaloe dioetjapkannja dimoeka ramai adalah pindjaman dari pengarang2 German selama ini, seperti Nietzsche, Langbhen, dll. Hitler, menoeroet perhatian seorang psychologist America, tjoema „a mad man of Europe".

Ia seorang jg poenja lidah, tapi tidak poenja kepala; poenja hati, tapi tidak poenja otak. Artinja, ia memang seorang jg amat pandai berkata-kata, tapi semoea perkataannja itoe boekanlah datang dari boeah pemikiran (otak).

Apabila memperkatakan sesoeatoe mas-alah, ia tidak dapat mengoepas soal itoe dgn direct, malah mesti menjimpang kesana-sini dgn ta' tentoe arah. Dan dalam berkata2 jg tidak tentoe point itoe, tiba2 ia tersesat kepada jg ditoedjoe. Lidahnja amat litjin, sebab itoe orang banjak waktoe mendengar lesingnja itoe tidak merasa bahwa mereka telah dibawa kesana-kemari dgn tidak menentoe. Sebaliknja mereka tinggal diam dan ta' bergerak karena kefasihan lidahnja itoe. Ia poenja hati tapi tidak mempoenjai otak. Semoea soal2 jg dibitjarakannja common sense sematamata, hingga sebodoh2 manoesia tahoe akan soal itoe, dan memang telah djadi *perasaan* poela bagi mereka masing2. Hitler pandai meoeraikan perasaan jg sedang memenoehi dada mereka, sebab itoe mereka djadi simpasi kepadanja. Dus, Hitler djadi seorang jg masjhoer dan besar, tapi kebesaran itoe boekan karena ia dapat memenoehi hadjat otak atau fikiran manoesia (German), melainkan karena dapat meladeni perasaan (instinc) mereka; atau, dgn perkataan asing, karena ia selaloe appeal (menjeroe2) kepada *perasaan* dan *nafsoe manoesia.*

Keadaan jg sematjam ini didapat dimana2, begitoe djoega ditempat kita, disini. Beberapa speaker kita, kalau meadakan pemandangan dimoeka oemoem, semoea perkataannja boleh dikatakan common sense (soal biasa). Tapi sebab olok2, gertak dan hardiknja, sipendengar djadi tertarik dgn perkataan itoe, sekali poen perkataannja tadi, sebagai kita seboetkan diatas, non sense belaka.

*

Sesoedah berperang selama 4 th. lebih, German terpaksa meletakkan sendjatanja, dan menerima Perdjandjian Versailles jg didiktekan oleh negeri sjarikat. Sebagai jg terdjadi dimasa ini poela, ia dipandang sebagai *aggresser* (jg memoelai gadoeh). Sebab itoe, sebagai hoekoeman, ia digoendoeli dari semoea koloninja; sebagian dari negerinja sendiri dibagi2kan diantara negeri2 jg menang; Rhur didoedoeki oleh tentera sjarikat, selama Germany beloem meloenas kan reparation (keroegian perang jg dipikoelkan kepadanja; kekoeatan sendjatanja dibatasi, menoeroet hinggaan sjarikat; dll. Pendek kata, Germany dimasa itoe didjadikan „secoud rate state" (keradjaan ketjil).

Ra'jat German memandang bahwa poetoesan Versailles adalah satoe poekoelan bagi kebesaran mereka. Mereka merasa terhina, hina jg paling pengabisan. Sebab itoe baroe sadja perdjandjian itoe habis ditanda tangani di Versailles, di Germany telah timboel actie anti perdjandjian itoe. Mereka meadakan protest, tapi protest mereka dimasa itoe tidak ada berharga, karena dibelakang protest itoe ta' ada apa djoea jg mengeraskannja.

Berhoeboeng dgn oeroesan pemerintahan, disana timboel satoe repolisi. William II telah lari ke Nederland, dan keradjaan (state) bertoekar dari *monarchy* kepada *republic.* Tapi repolisi itoe tidak oemoem, sebagai mana repolisi di Russia dan Turky. Hal ini menambah kesoelitan republic oentoek meneroeskan plan2nja. Ia membiarkan soesoenan masjarakat sebagai sedia-kala, dan bermak soed akan bekerdja bersama2 dgn semoea party jg ada dimasa itoe. Dipandang dari satoe djoeroesan, perboeatan ini memang ada baiknja, dan djadi sebab ia dapat gelaran „the most democratic republic in the world" (keradjaan jg paling democrasi didoenia). Tapi apabila ditengok dari lain pehak, maka ini adalah satoe kesalahan jg sebesar2nja, — kesalahan jg djadi sebab bagi hantjoernja republic terseboet pada th 1932.

Sebeloem perang 1914 — 1918, tanah German dikoeasai oleh lima matjam group: 20 kings (radja), serta seorang Emperor sebagai kepalanja; Generals, pegawai2 pemerintah, toean2 tanah dan toean2 fabrik. Ra'jat biasa soedah biasa toendoek kepada peratoeran militer - jaitoe menoeroet sadja akan semoea perintah orang jang seatasnja. Waktoe pemerintahan telah bertoekar djadi republic, tjoema mereka jg diatas tadi sadja poelalah jg tahoe akan seloek beloek soal politik, sedang ra'jat biasa boleh dikatakan tidak tahoe sama sekali.

Dibawah republic, pengaroeh mereka, sekalipoen tidak habis samasekali, tapi djaoeh koerang dari jg soedah2. Hal ini soedah tentoe sekali mendjadikan mereka djadi kaoem reactionaries dan pentjinta zaman jg silam. Keinginan itoe moedah ditjapai mereka, karena pimpinan pemerintahan dipegang oleh salah seorang dari pada group mereka, — von Hindenburg.

Republic Turkey dan Soviet Russia adalah sebaja dgn Republic German. Jg achir ini, sebagai telah kita seboetkan tadi hantjoer pada tahoen 1932, sedang jg doea diatas masih hidoep sampai sekarang, dan boleh djadi poela boeat selama2nja. Perlainan ini adalah karena republic Turkey dan Soviet Russia lebih dahoeloe sekali bekerdja menghabiskan semoea bacil2 jg boleh menimboelkan bahaja akan republic dibelakang hari. Ia menghabiskan semoea titel atau gelaran jg membagi2 manoesia, dan semoea peninggalan jg boleh meingatkan manoesia kepada zaman Tsar dan Soeltan. Ia mengambil semoea oeroesan pemerintahan dan bala tentera dari tangan officier jg lama, dan membagikannja kepada orang2 jg pro-republic atau soviet. Selain dari pada itoe boekoe2 peladjaran disekolahpoen ditoekar poela dgn jg baroe, hingga pemoeda2 dibelakang hari sebagai tidak tahoe lagi apa jg dikatakan soltanate atau Tsarism. Atau kalau mereka seboet akan perkataan itoe, diseboetnja sebagai seboetan kebentjian.

*

Tadi soedah kita katakan bahwa Perdjandjian Versailles dianggap oleh semoea ra'jat German sebagai satoe poekoelan atas kebesaran bangsanja. Sebab itoe mereka bermaksoed akan membatalkan atau merambah perdjandjian itoe, bila sadja mendapat kesempatan. Pada tahoen 1927 datang crisis ekonomie doenia, crisis jg menambah keberatan pikoelan ra'jat disana, begitoe djoega dilain2 negeri. Ra'jat German menganggap crisis itoe sebagai boeah dari Perdjandjian Versailles djoega, karena disitoe ia diberati dgn reparation (keroegiaan perang), pikoelan jg membawa kesoekaran ekonomi mereka. Dus kedjengkelan mereka kepada perdjandjian terseboet semakin hari semakin besar. Di samping semoea kesoekaran itoe, mereka teringat poela akan kebesaran mereka se lama ini, jaitoe waktoe mereka dibawah pimpinan Prussia. Pemandangan mereka kepada republic dan demokrasi semakin lama semakin koerang, karena dibawah republic dan demokrasi mereka djadi hi-

na dan menderita 1001 matjam kesoekaran. Sebab itoe, menoeroet pendapatan mereka djoega, kemoeliaan mereka tidak akan kembali selama2nja, melainkan kalau mereka kembali poela kepada *„Prussianisme”*, — toendoek kepada pemoeka jg akan membawa kemedan kemoeliaan. Toendoek dgn seboelat2nja. Democracy

Perasaan itoe semakin menjala dgn keloearnja bermatjam2 boekoe jg menerangkan bahwa bangsa German adalah bangsa pilihan dan jg semoelia2 bangsa (Herrenvolk) diatas moeka boemi ini.

Mereka oetoesan Toehan oentoek memimpin lain2 bangsa. Tapi kedengkian beberapa bangsa lain menghambat mereka (German) menjampaikan soeroehan (mission) Toehan itoe. Hans Henming grote, sampai mengatakan dlm satoe karangannja: *„If Germany goes down, the European Christian world will go down with it. Not to day or to morrouw, but in the time of our children and granchildren”.* maksoednja: Kalau German djatoeh, doenia Kristen akan toeroet djatoeh besertanja. Tidak sekarang atau besok, tapi pada masa anak2 atau tjoetjoe2 kita dibelakang hari. Dus, anggapan mereka berhoeboeng dgn kebangsaannja soedah seperti anggapan orang2 Jahoedi akan kebangsaannja poela, jaitoe center doenia dan kemadjoean.

Disamping boekoe2 jg meninggi2kan kebangsaan German terseboet disana datang poela Goetz Otto Stoffregen dgn satoe rantjangan baroe berhoeboeng dgn soesoenan pemerintahan, pemerintahan jg akan membawa mereka kepada German Raja. Stoffregen dan kawan2nja memang tidak setoedjoe dan tidak menghargakan lagi kepada democracy dan republic. Sebagai toekaran ia meoendjoekkan „National-socialist”, — satoe pemerintahan jg berdasar kepada kemiliteran dan despotisme. Disini hak jg tertinggi sekali ialah hak pemerintah, lebih tinggi dari hak individuals. Tapi hak atau kekoeasaan pemerintah itoe terletak pada tangan seorang pemoeka. Dus, menoeroet jg sebenarnja, jg dikatakan pemerintah pada nazi ialah pemoeka. Keadaan ini membawa kita kezaman koeno, zaman sebeloem pemberontakan Perantjis 1789 dahoeloe. Dimasa Louise XIV boleh mengatakan. *The State, I am the State”* (Pemerintah, sajalah jg pemerintah). Tapi dizaman jang telah berkemadjoean seperti sekarang, perkataan itoe berasa djanggal masoek ketelinga, selain dari di German dan Italy.

*

Dlm keadaan jg soedah begitoe keroeh datanglah Her Hitler dgn sembojan „Germany awake, perish the Jew”.

(Bangoen Germany, binasalah Jahoedi). Sebagai telah kita seboetkan djoega ia tidak mempoenjai dan membawa teori baroe, melainkan semoea koepasan atau topic jang diperbintjangkannja dimoeka ramai ialah oelangan dari perkataan orang2 jang kita seboetkan diatas. Tapi karena pandainja berkata2, penerangannja berhoeboeng dgn semoea masalah lebih terang dan lebih menarik dari penerangan orang2 jang poenja teori itoe sendiri. Begitoe poela waktoe menerangkan perdjandjian Versailles, pertjakapannja merosot sampai kehati-sanoebari semoea pendengarnja, hingga semoea djadi sama2 marah dan sama2 mengepalkan tangan. Moela2 jang dapat ditarik oleh kelitjinan lidah jang sematjam itoe tentoelah orang2 biasa sadja. Tapi lama-kelamaan pengikoetnja mendjadi besar, dan achir sekali ia dimashoer orang sebagai seorang pemimpin jang besar. Di sitoelah Ludendorff dan lain2 pemimpin di German jang lain baharoe maoe berkenalan dgn dia (Her Hitler). Dan karena satoe toedjoean, jaitoe akan mengembalikan kemoeliaan German dan membatalkan Perdjandjian Versailles — maka mereka dapat bekerdja bersama2.

Dalam soal organisasi, Hitler memang seorang jang pandai dan tjakap. Pada th. 1919, perkoempoelannja „National Socialist” tjoema mempoenjai 7 orang anggota dan ia sendiri anggota jang ke toedjoeh. Pada th. 1920 naik djadi 3000; th. 1925, 27.000. Achir sekali pada boelan Januari 1932 sampai 920.000 orang, dan ia sebagai pemoeka jang oeloeng. Gerakannja itoe dapat sokongan dari semoea kaoem reactionaries, karena perbantoean jang demikian mengharap akan berdirinja „the Third German Empire” (Emperium German jang ketiga). Kaoem bangsawan sampai kepada Ex Kaizer, toean2 tanah (junker) dan toean2 fabrikpoen ta' poela ketinggalan memberikan bantoean mereka. Keadaan jang achir ini boleh dikatakan satoe keganjilan doenia, karena dilain2 negeri kapitalist kedoea golongan jang achir ini lah jang djadi sandaran bagi republic dan democracy. Soal ini ta' dapat dioeraikan dgn pandjang lebar disini, karena sangkoet paoetnja dgn soal2 lain, sebab itoe berkehendak kepada tempat dan masa jang tjoekoep. Tapi sebagai garis kasarnja boleh kita katakan bahwa di Germany moelai dari selama ini beloem ada klas kapitalist jang toelen, sebaliknja tjoema „Pseudo Capitalist”. Kita katakan pseudo capitalist (Capitalist tiroean), karena mereka selaloe bersandar kepada pemerintah. Kalau tidak dibantoe oleh jang achir ini, maka mereka akan moedah kalah dalam perlawanan economy. Mereka minta dipelihara dari saingan kapitalist loear negeri dgn meadakan tarif jang tinggi bagi barang2 import, minta dipeliharakan dari saingan dalam negeri sendiri dgn system monopoli; dll.

Dibawah democracy tentoe sekali ia ta' akan mendapat pemeliharaan sebagaimana jang ditjitanja. Sebab itoe ia djadi reactie dan anti republic. Selain dari pada itoe, dibawah emperium jang ketiga ia mengharapkan mendapat kedoedoekan jang baik dan dapat poela djadi salah satoe group jg berkekoeasaan, sebagaimana pada pemerintahan jang telah hilang.

Pada thn 1932, crisis telah sampai ke pada poentjak jang tertinggi sekali, dan sampai poela membawa Republic German kepada pengabisannja. Tapi *caup de etat* atau pertoekaran2 itoe tidak akan sampai terdjadi, kalau tidak karena chianatnja van Hindenburg. Jg achir ini, waktoe akan mendjabat presidentship dari Republic German, telah berdjandji dan bersoempah akan setia kepada republic. Tapi, sebagai seorang bangsawan tinggi, ia melebihkan akan kebangsaannja dari pada soempah dan djandji setia.

Pemerintah bertoekar dari republic ke pada national-socialis, atau dictatorship dibawah tangan besi Hitler. Jang achir, oentoek pengoeatkan kekoeasaan dan pengaroehnja, pertama sekali bekerdja dgn keras mentjaboet semoea isme2 dan lain2 benih jang bertentangan dgn national-socialisme. Dalam pada itoe ia tidak poela loepa mengambil hati kaoem bangsawan dan kapitalist, dgn mendjandjikan ini dan itoe. Kaoem2 kerdjapoen ta' poela terlepas dari bermatjam2 rajoean jg menjenangkan.

Achir sekali, dgn menggoenakan bermatjam2 djalan, haloes dan kasar, Hitler dapat menindas semoea basil2 anti Nazi (national socialist). Tapi sekalipoen semoea basil2 itoe — seperti social democratis, communist, dll. — tapi Hitler boekan djadi sabar dan normaal, malah semakin garang dan boeas. Kaoem bangsawan, toean2 pabrik, funker, dll. jang membantoe gerakan Hitler selama ini djadi sama menjesal, karena mereka tidak mendapat apa jang diharapkannja selama ini. Kemarahan dan kemenjesalan mereka tidak dikeloearkan, karena takoet akan sewenang2 atau dispolisme Hitler. Dus dibawah nazi, keadaan ra'jat tidak ada lainnja sebagai dibawah fascist, jaitoe djadi hamba seboelat2nja kepada kemaoean dan hawa nafsoe dictator. Pemboedakan adalah sebab bagi roentoeh civilisasi. Sebab itoe seandainja nazi German dapat mengembangkan kekoeasaannja, maka disitoe berarti roeboehnja kemadjoean dan civilisi doenia dan kembali manoesia kezaman biadab dan uncivilized.

—o—

IMAN DAN ISLAM

MAKSOED-MAKSOED DAN TOEDJOEAN AL-QOERÄN

Oleh: TEUNGKOE MOEHAMMAD HASBI

(37)

—o—

MAKSOED ALQOER'AN jg ketoedjoeh, ialah: memberi pertoendjoek dlm soal keoeangan, dlm soal capitaal. Al-Qoerän menerangkan betapa kita mempergoenakan harta, betapa kita menjoeboerkannja, betapa kita memoetarnja. Islam bermaksoed memperbaiki, meishlahkan beberapa keroesakan pergaoelan jg disebabkan oleh (a) keganasan dan kekoeasaan jang disebabkan oleh harta, oleh capital jg bertoempoek2; (b) Perseteroean jg disebabkan oleh peperangan dan kekedjamannja; (c) menganiaja perempoean, dan (d) menganiaja orang lemah, orang tawanan, merampas kemerdekaannja. Dan sesoenggoehnja tiadalah sempoerna perbaikan itoe, melainkan apabila agama, akal, ilmoe, hikmah, hoekoem, satoe sama lain bertolong2an.

Bagaimana Al-Qoerän memberi pertoendjoek dlm soal oeang, soal harta itoe?

I. Al-Qoerän menjatakan, bahwa oeang atau harta itoe fitnah, pengoedjian bagi para manoesia didlm hidoep doeniawy, karena harta itoelah djalan bagi memperboeat keïshlahan dan djalan poela bagi memboeat keifsadan, djalan memboeat kebaikan dan djalan memboeat keboeroekan. Hartalah jang mendjadi sebab manoesia bermoesoeh2an, berlomba2an mentjahari, membelandjai, membendehara, memonopoli dan mendjadikannja satoe barang jg diperédarkan antara orang2 jg kaja2 sahadja; dalam pada itoe diakoei bahwa dgn dialah hasil kemanfa'atan dan kemashlahatan bersama.

Memang hartalah jg mendjadi sebab permoesoehan antara persoon dgn persoon, antara golongan dgn golongan, antara keradjaan dgn keradjaan, sebagaimana kekajaan poela jg dapat meleraikan kemoesjkilan, memisahkan pertengkaran. Sebahagian oelama sociologie berpendapatan, bahwa oeang atau hartalah jg menjebabkan perpoetaran politiek, pergaoelan, bahkan agama djoega. Karena itoelah Al-Hariry pernah bermadah: *Laulattoeqaa laqoeltoe: djallat qoedratoehoe* = sekiranja boekan karena takoet akan Allah, tentoelah saja telah katakan: oeang atau harta itoe, amat besar kekoeasaannja. Firman Allah:

«لتبلون في اموالكم وانفسكم»

„Soenggoeh kamoe akan ditjobai disegala hartamoe dan diri2moe". (Q. A. 186. S. 3: Al-'Imran).

«واعلموا انما اموالكم واولادكم فتنة، وان الله عنده اجر عظيم»

„Dan ketahoei olehmoe bahwa harta2 moe dan anak2moe itoe fitnah dan bahwasanja Allah itoe disisinjalah pahala jg besar". (Q. A. 28 S. 8.).

Dan soenggoeh banjak poela ajat2 Al Qoerän jg menggerakkan kita kepada membelandjai harta didjalan Allah. Diantara firman2 itoe ialah:

«وانفقوا في سبيل الله، ولا تلقوا بايديكم الى التهلكة»

„Dan belandjai olehmoe akan hartamoe didjalan Allah, djangan kamoe tjampakkan dirimoe dalam kebinasaan". (Q. A. 195. S. 2: Al Baqarah).

II. Al-Qoerän sangat mentjela akan kesesatan harta, akan tertipoe kita para manoesia dgn karena banjak harta itoe, sebagaimana kerapkali poela harta itoe menghambat kita dari memperboeat kebadjikan dan menegak kebenaran. Firman Allah:

«إن الانسان ليطغى أن رآه استغنى»

„Sebenarnja manoesia itoe akan melampauwi garis kebenaran bila melihat dirinja kaja". (Q. A. 6. S. 96: Al-'Alaq).

Tidak dapat disangkal bahwa manoesia kerapkali meliwati batas kebenaran, batas keadilan, batas keoetamaan bila melihat dirinja kaja. Ajat jg terseboet ini Allah toeroenkan oentoek menerangkan kesesatan Abie Djahil jg telah sesat menolak kebenaran dgn berkepala batoe lantaran kekajaannja. Firman Allah lagi:

« تبت يدا ابى لهب وتب »

„Telah binasa kedoea2 tangan Abie Lahab dan telah binasa ia. Tiada sekali2 ia ditolong oleh kekajaannja dan oleh segala oesahanja". (Q. A. 1 — 2. S. 111: Al-Lahab).

Ajat jg terseboet ini Allah toeroenkan oentoek menerangkan kesesatan Abie Lahab dgn hartanja.

«ويل لكل همزة لمزة الذي جمع مالا وعدده، يحسب ان ماله اخلده»

„Neraka wail itoe bagi segala jg mentjatji jg mentjetjat manoesia, jaitoe mereka jg mengoempoelkan hartanja, menghitoeng2kannja. Ia menjangka bah wa hartanja itoe akan mengekalkannja". (Q. A. 1. 2. 3. S. 104: Al-Hoemazah).

Allah toeroenkan ajat ini oentoek menjatakan kekeliroean pekerti Al Walied dan Chalaf ibn Oemyah.

Firman Allah poela:

«ذرني ومن خلقت وحيدا، وجعلت له مالا ممدودا - وبنين شهودا، ومهدت له تمهيدا، ثم يطمع ان ازيده - كلا انه كان لاياتينا عنيدا - سأرهقه صعودا»

„Biarkanlah akandakoe dan orang jg telah koedjadikan bersendiri, akoe telah djadikan baginja harta jg berkepandjangan, serta anak2 jg mendjadi saksi. Dan akoe telah memboeka djalan baginja, ja'ni akoe telah hamparkan baginja gah dan kekepalaän (hingga ia telah orang gelarkan dengan Raihaanah Qoeraisj). Kemoedian ia thama', ia mengharap akan akoe tambah poela. Tidak, sekali2 tidak, ia sangat melawani ajat2 kami, sangat berkeras kepala. Kelak akan akoe paksa ia menaiki djabal shoe'oed didalam neraka djahannam". (Q. A. 12 — 18 S. 74: Al Moeddastir).

Ajat jg terseboet ini Allah toeroenkan berkenaan dengan keadaan Al Walied ibn Al Moeghirah jg sangat bermegah2 dengan hartanja, jg telah menolak kebenaran dengan karena hartanja.

Beberapa orang jang telah diterangkan: Abi Djahil, Abi Lahab, Al-Walied dan Oemayah dan Al-Walied ibn Al-Moeghirah, jg mana semoea merekaitoe terhitoeng orang2 hartawan besar dikalangan bangsa Qoeraisj pada dewasa itoe. Semoea mereka memoesoehi Nabi, mereka ta' soeka mengikoetnja, merasa hina, lantaran mereka orang kaja hartawan. Dan mereka telah mengoempoelkan harta2 mereka oentoek memerangi Nabi dipeperangan Badar. Diantara jg

mengoempoel harta itoe, ialah: Soefjan. Dan oentoek menerangkan aqibat pekerdjaan mereka, Allah toeroenkan Ajat:

«ان الذين كفروا ينفقون اموالهم ليصدوا عن سبيل الله فسينفقونها ثم تكون عليهم حسرة ثم يغلبون»

„Bahwasanja segala orang kafir mengeloearkan harta oentoek menghambat manoesia dari djalan Allah. Mereka akan membelandjai hartanja, kemoedian harta itoe akan membikin mereka bersedih hati, dan pada achirnja mereka akan dialahi djoega" (Q. A. 36. S. 8).

Ajat2 jg termateri diatas ini semoeanja mentjela akan harta, dan dengan ajat2 ini sebahagian besar dari kaoem tashauwoef keliroe, mendjaoehkan manoesia dari harta dan doenia. Padahal djika mereka maoe merenoengi, njatalah bahwa jg ditjela itoe boekan semata2 harta, boekan mentjahari harta, hanja sesat dgn harta, tertipoe diri dgn harta, menolak kebenaran dgn lantaran memandang diri orang jg berharta. Demikian poela jg ditjela itoe, berlakoe sangat kikir, sangat lokek, memakan harta manoesia dgn djalan jg bathal, seperti riba, rasjwah, dan djalan2 jg haram.

III. Sebagaimana Allah tidak menjoekai kita terperdaja dgn harta, demikian poela Allah tidak menjoekai kita berlakoe kikir, berlakoe sombong, dan ria dlm membelandjakannja. Firman Allah:

«ولا يحسبن الذين يبخلون بما اتاهم الله من فضله هوخيرالهم، بل هو شرلهم، سيطوقون ما بخلوابه يوم القيامة»

„Dan djanganlah menjangka segala mereka jg berlakoe kikir diharta2 jang Allah telah berikan kepada mereka, bahwa jg demikian itoe lebih baik bagi mereka? Sebenarnja jg demikian itoe amat boeroek bagi mereka. Kelak mereka akan dikangkoengkan lehernja dgn hartanja itoe pada hari qiamat nanti". (Q. A. 180. S. 3: Al Imran).

«والله لايحب كل مختال فخور. الذين يبخلون ويأمرون الناس بالبخل»

„Dan Allah itoe tiada soeka kepada segala orang jg sombong lagi soeka bermegah2, jaitoe segala mereka jg berlakoe kikir dan menjoeroeh manoesia berlakoe kikir djoega". (Q. A. 35. S. 4. Ah Nisaa).

«هاانتم هؤلاء تدعون لتنفقوا فى سبيل الله فنكم من يبخل، ومن يبخل، فانما يبخل عن نفسه، والله الغني وانتم الفقراء، وان تتولوا يستبدل قوما غيركم. ثم لا يكونوا امثالكم»

„Nah, itoelah mereka jg kamoe seroe oentoek mereka membelandjakan hartanja didjalan Allah, maka diantara mereka ada jg kikir. Orang jg kikir itoe sebenarnja berlakoe kikir terhadap diri sendiri, dan Allah itoe amat kaja; kamoelah jg sebenarnja papa, dan djika kamoe berpaling nistjaja Allah akan menggantikan kamoe dengan kaoem jg lain jg mana mereka itoe tiada akan sama dgn kamoe". (Q. A. 38. S. 47:).

Ajat ini menerangkan, bahwa djika kita ta' soeka membelandjakan harta didjalan Allah, Allah akan membinasakan kita dan Allah akan menggantikan kita dgn kaoem jg soeka membelandjakan hartanja didjalan2 oemoem, didjalan2 jg menghasilkan kemaslahatan masjarakat, membela agama, mendirikan kebenaran dan keadilan.

IV. Dan didalam Al-Qoerän poela Allah telah memoedja memoedji akan harta kekajaan itoe. Allah terangkan, bahwa harta kekajaan itoe salah satoe dari ni'mat dan Allah memberi harta itoe kepada orang jg soenggoeh beriman dan beramal saleh. Firman Allah swt.:

«فقلت استغفروا ربكم انه كان غفارا. يرسل السماء عليكم مدرارا - ويمددكم بأموال وبنين ويجعل لكم جنات ويجعل لكم انهارا»

„Maka berkata akoe: Pohonkan olehmoe akan ampoen dari Toehanmoe, bahwasanja Toehanmoe itoe sangat pengampoen. Ia mengirim hoedjan berderai2 atasmoe, Ia memberikan kepadamoe harta dan anak, Ia djadikan bagimoe beberapa kebon, dan mendjadikan ia bagimoe beberapa soengai". (Q. A. 10 — 12. S. 71: Noeh).

«وأن لو استقاموا على الطريقة لاسقيناهم ماء غدقا - لنفتنهم فيه - ومن يعرض عن ذكر ربه يسلكه عذابا صعدا»

„Dan djika mereka tetap berkeloeroesan atas djalan jg lempang, tentoelah kami akan menjiramkan mereka dgn air jg banjak; ja'ni kami berikan penghidoepan jg djaja mewah, oentoek kami mentjobai mereka diharta itoe; dan barang siapa berpaling dari pengadjaran Toehannja, tentoelah ia akan mendjalani adzab jg sangat soekar". (Q.A. 16—17. S. 72: Al-Djin).

Djika kita perhatikan ajat2 Al-Qoerän teranglah, bahwa kekajaan atau harta doenia itoe hak jg dipersekoetoekan antara segenap hamba Allah, dan orang jg moe'min itoe lebih berhak memperoleh ni'mat doenia itoe dari jg lain; karena merekalah jg lebih patoet mensjoekoeri Allah atas pemberianNja itoe. Mensjoekoeri ni'mat, ialah mempergoenakan ditempat2 jg benar, ditempat2 Toehan mendjadikan harta oentoeknja: seperti kebenaran, keadilan, keihsanan, kebaktian dan kema'moeran. Disitoelah Allah meridlai kita letakkan atau pergoenakan kekajaan jg Ia telah anoegerahkan itoe. Firman Allah:

«ذلك بأن الله لم يك مغيرا نعمة انعمها على قوم حتى يغيروا ما بأنفسهم»

„Jg demikian, ialah karena Allah tidak mengobah ni'mat jg telah diberikan kepada sesoeatoe kaoem, hingga mereka obah akan apa jg didiri mereka". (Q. A. 53. S. 8).

Semoea hamba bersekoetoe didalam memperoleh sebab2 jg meloeaskan rizqi, mengoesahakan harta, baik dengan djalan tanaman, perniagaan, dan pertoekangan. Segala sebab2 jg terseboet itoe, kedoeniaan semata2, tiada berlainan dengan berlainan agama.

«كلا نمد هؤلاء وهؤلاء من عطاء ربك، وما كان عطاء ربك محظورا»

„Kepada semoea mereka kami berikan dari pemberian Toehanmoe, dan tiadalah pemberian Toehanmoe, itoe dihalangi, diberikan kepada siapa jg maoe menghendaki". (Q. A. 20. S. 17:).

—o—

Tikam Soedoet

Djangan poetoes pengharapan.

DIDALAM „MEDAN Politie Boemipoetera", orgaan dari Inlandsche (?) Politiebond jg baroe terbit, antara lain ada Blagar dapati satoe artikel seperti diatas. Maksoednja ialah oentoek menjatakan kepada setiap orang, bahwa tidak perloe poetoes asa oentoek mentjapai se soeatoe pangkat (promotie), walaupoen sekolahnja tjoeming sekolah dibawah pokok pisang (rendah). Orgaan Inlandsche Politiebond tsb. mengambil misal kepada G.G.2 (Gouverneurs Generaal) jg pernah memerintah di Indonesia seperti G.G. Abraham Patras jg memerintah dari thn 1735 — 1737 dan G.G. Joh. Tredens (1741 — 1743), sedang kedoeanja hanja seorang miskin dan asal dari soldadoe biasa adje. Begitoe djoega G.G. Jac. Mossel (1750 — 1763) dan G.G. Van der Parra (1763 — 1775) jg masing2 hanja berasal seorang matroos kapal dan soldaatschrijver. G.G. J. van Riemsdijk (1775 — 1777) dan G. G. John Siberg (1801 — 1804) jg moela2nja hanja berpangkat sebagai seorang sergeant dan sematjam mas oppas adje. Akan tetapi lantaran tidak pernah poetoes pengharapan, achirnja sampai bisa mentjapai pangkat G.G. dgn panggilan .... Zijne Exellentie den Gouverneur Generaal...............

Sesoenggoehnjalah, poetoes harap itoe penjakit jg besar oentoek setiap orang jg ingin mentjapai kemadjoean. Akan tetapi kliwat besar pengharapan djoega, boleh menjebabkan orang djadi stoe den angan2. Sebab itoe sebaik2nja setiap orang haroes mempoenjai pengharapan jg setimpal dgn ketjakapannja. Djangan awak tjoeming toekang katjang goréng, tetapi maoe mendjadi president Roosevelt. Itoe terlaloe tinggi, sjég!

Dlm pada itoe: kerdja teroes, perleng kapi diri, oesahakan ketjakapan. Insja Allah, berkat doa: mandjoer.......... .!

Kapankah.........?

Seorang pembatja mengirim soerat ke pada Blagar (mestinja kepada Adm, sjég) bahwa bln November ini dia beloem dapat bereskan kewadjibannja ke pada P.I., tetapi berdjandji tgl 1 December jad, akan bereskan semoea itoe.

Yes. Kalau semoea pembatja dan pembatji P.I. djoedjoer begitoe, agenten dan agenti djoega idem, tentoelah boeng adeém kita setiap masoek kantor akan menoendjoekkan moeka' jg kaja' boelan poernama 14 hari djoega. Akan tetapi sajang, karena kebanjakan masih bersistem „algodjoe", habar tidak beritapoen tidak. Taoe2 waktoe ditagih, kirim berita bilang 'oedsoer dan bikin plei dooi ini dan itoe dgn djandji 1001 malam poela.

Kapankah bangsa kita insjaf, bahwa Pandji Islam semata2 oentoek membentong keperloean dan kehormatan agama mereka, wallaahoe a'lam. Blagar harap sattja soepaja pembatja2 dan agenten toekang roegikan peroesahaan bangsa, semakin koerang djoega djoemlahnja... Amin!

Perbandingan.

Kalau bangsa Tionghoa menderma tidak tanggoeng-tanggoeng. Seakan-akan habis kekajaan Indonesia semoea. Dari angka-angka jang dibawah ini adalah derma2 jg dapat dikoempoelkan oentoek Tiongkok selama perkoendjoengan minister Wu Teh Chen (minister oentoek seberang laoet Tiongkok) dlm beberapa hari ini adje ke Indonesia:

Soerabaja	260.000 dollar.
Djakarta	850.000 dollar.
Bogor	30.000 dollar.
Soekaboemi	55.000 dollar.
Tjiandjoer	30.000 dollar.
Bandoeng	300.000 dollar.
Soemedang	10.000 dollar.
Cheribon	300.000 dollar.
Tegal	30.000 dollar.
Pekalongan	40.000 dollar.
Semarang	400.000 dollar.
Garoet	40.000 dollar.
Palembang	750.000 dollar.
Djambi	850.000 dollar.

Lain dari diatas, didalam beberapa menit adje singgah di Pakan Baroe tidak koerang oeang terkoempoel oentoek membantoe Tiongkok sedjoemlah 100.000 dollar. Sedang di Medan pada malam 10 September (dus, 1 malam adje) terkoempoel sampai sedjoemlah 617.350 dollar Tiongkok. Djoemlah ini ditaksir moengkin mentjapai 1 miljoen dollar, djika diingat berapa hari minister Wu Teh Chen di Medan.

Bandingkanlah dgn bantoean kita kepada moekimin bangsa kita jg sengsara di Mekah.

Ibarat siang dgn malam.

Dasarnja kalau kita masih tetap belégo djadi koeli......... adje!

Tragisch.

Mr. Soemanang bertanja dlm Pem: dimanakah kaoem intellektoeilen bangsa kita? Kaoem intellektoeilen (akademici) jg semasih beloem mendjadi ir., mr., dr......... ensopot; kaoem intellektoeilen jg semasa masih djadi stoeden bersemangat api2 dan berteriak akan membela dan memimpin ra'jat: kemanakah dan dimanakah mereka itoe semoea sekarang?

Blagar djawab: noen......... di kloeb2. Merekaitoe ada didekat kita, tetapi lantaran didesak keadaan sementara mendjaoeh diri dari kita.

Apa boleh boeat, merekaitoe agaknja sekarang masih berada didalam........ heidh.

*

Roeangan Poeteri.

Dari seorang abonne no. 5604 di Siantar, Blagar terima sepoetjoek soerat jg minta dipertimbangkan seperti dibawah ini:

Dengan hormat,

Baroe lebih koerang 4 boelan saja berlangganan Pandji Islam dan mengetjap akan tjita rasanja tetapi selaloe berdjoempa sama makanan jg boleh dimakan boeat kita laki2 atau kaoem bapak sadja. Sedangkan boeat kaoem poeteri atau kaoem iboe tidak ada sebagai hadiah dari engkoe2 dari Pandji Islam jang boleh dioempamakan sirih dengan kapoernja.

Kalau saja boeka weekblad Pandji Islam selaloe isteri saja bertanja „apakah ada makanan boeat saja". Dahoeloe ada terbit Menara poeteri soeatoe dagblad atau weekblad jang akan dibatja-batjanja tetapi berhoeboeng dengan orang maoe membatja sadja dan sekali-kali tidak maoe menoenaikan kewadjiban maka soedah tentoe tidak bisa lama berdirinja.

Oleh sebab itoe kalau engkoe tidak ada keberatan saja harap soepaja engkoe roeangkan tempat barang satoe atau doea kolom boeat menempat kan bagian kaoem iboe itoe.

Terima kasih!

Wassalam abn: no. 5604.

Sekian boenji soerat itoe! Pembatjanja minta' makanan boeat kaoem iboe (poeteri) djoega.

Blagar djawab: Goed, en boleh toenggoe. Kalau nanti boeng 'daktoer tidak sempat isi, boleh Blagar isi. Blagar tang goeng kaoem iboe pembatja P.I. tidak 'ngomel lagi.

Berobah.

Moelai hari Djoem'at 8 November jl. di Volksraad soedah dimoelai pemandangan-oemoem. Anggota2 bangsa kita jg tergaboeng didalam Nationale-Fraksi dan Indonesische Nationalistische Groep, sekali ini kelihatan sama2 mempergoenakan bahasa Indonesia dlm pedatonja. Soerat2 kabar poetih djoega seperti Deli Courant dan Sumatra Post jg doeloe mengambil sikap tidak maoe memoeat verslag pedato2 itoe djika dioetjapkan dlm bahasa Indonesia, — kini soedah moelai kelihatan merobah sikap: pedato2 anggauta2 kita itoe dimoeat selengkapnja didalam koran mereka.

Ini ertinja berobah, walaupoen tjoeming baroe beberapa procent. Disini me ngingatkan Blagar kepada film Zoebaida: „Kalau fadjar soedah menjingsing. apa jg tadinja moestahil, tidak moestahil lagi...............!"

Horas!

BLAGAR.